

**PERAN MEDIA *ONLINE* DETIK.COM DI KALANGAN CIVITAS
AKADEMIK FDK UINAM**



Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Sosial
Jurusan Jurnalistik Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Alauddin Makassar**

OLEH :

Sahrul Gunawan
Nim: 50500111041

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR (UIN)
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sahrul Gunawan
NIM : 50500111041
Tempat/Tgl. Lahir : Sikeli 03 Desember 1992
Jur/Prodi : Jurnalistik
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Toddopuli 8 No 23
Judul : **Peran Media Online Detik.com di Kalangan Civitas Akademika FDK UINAM)**

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Gowa, 09 Oktober 2016

Penyusun

Sahrul Gunawan
50500111041

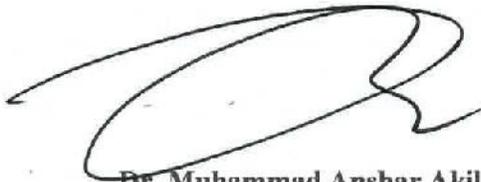
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan draft skripsi saudara Sahrul Gunawan , NIM: 50500111041 mahasiswa jurusan Jurnalistik pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama draft skripsi yang berjudul "*Peran Media Online Detik.com di Kalangan Civitas Akademik FDK UINAM*" draft skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui ke sidang **Ujian Munaqasyah/Tutup**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan dan diproses lebih lanjut.

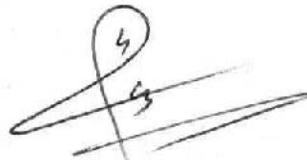
Makassar, 22 Februari 2017

Pembimbing I



Dr. Muhammad Anshar Akil, ST, M.Si
NIP. 196808262008011004

Pembimbing II



Dr. Firdaus Muhammad, MA
NIP. 197602202005011002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Peran Media Online Detik.com di Kalangan Civitas Akademik FDK UIN Alauddin Makassar", yang disusun oleh Sahrul Gunawan, Nim: 50500111041, mahasiswa Jurusan Jurnalistik pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 11 Desember 2017, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Jurnalistik (dengan beberapa perbaikan).

Gowa, 11 Desember 2017

DEWAN PENGUJI

Penanggung jawab	: Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi	
Ketua sidang	: Drs. Alamsyah, M.Hum	(.....)
Sekretaris	: Dr. Syamsidar, M.Ag	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Nurhidayat Muh Said, M.Ag	(.....)
Munaqisy II	: Andi Fauziah Astrid, S.Sos, M.Ag	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Muhammad Anshar Akil, ST., M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Firdaus Muhammad	(.....)

Diketahui oleh :



Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Alauddin Makassar,

Dr. H. Abd. Rasyid Masri, S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M.
NIP : 19690827 199603 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Peran Media Online Detik.com di Kalangan Civitas Akademik FDK UIN Alauddin Makassar”, yang disusun oleh Sahrul Gunawan, Nim: 50500111041, mahasiswa Jurusan Jurnalistik pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 30 Maret 2016, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Jurnalistik (dengan beberapa perbaikan).

Gowa, 30 Maret 2016

DEWAN PENGUJI

Penanggung jawab	: Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi	
Ketua sidang	: Drs. Alamsyah, M.Hum	(.....)
Sekretaris	: Dr. Syamsidar, M.Ag	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Nurhidayat Muh Said, M.Ag	(.....)
Munaqisy II	: Andi Fauziah Astrid, S.Sos, M.Ag	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Muhammad Anshar Akil, ST., M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Firdaus Muhammad	(.....)
Pelaksana	: Nurlena Hamid	(.....)

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Alauddin Makassar,

Dr. H. Abd. Raszyd Masri, S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M.
NIP : 19690827 199603 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَا بَعْدُ ...

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. serta segenap keluarga dan para sahabatnya hingga akhir nanti. Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peran Media Online Detik.com di Kalangan Civitas Akademik FDK UINAM)”**, tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar, Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si., Wakil Rektor I UIN Alauddin Makassar, Prof. Dr. H. Mardan M. Ag., Wakil Rektor II UIN Alauddin Makassar, Prof. Dr. H. Lomba Sultan., Wakil Rektor III UIN Alauddin Makassar, Prof. Dr. Hj. Siti Aisyah Kara, MA. PhD., yang telah menyediakan fasilitas belajar sehingga penulis dapat mengikuti kuliah dengan baik.
2. Dr. H. Abd Rasyid Masri, S.Pd., M.Pd., M.Si., MM., selaku Dekan, beserta Wakil Dekan I Dr. Misbahuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Mahmuddin, M.Ag dan Wakil Dekan III Dr. Nur Syamsiah, M.PdI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan berbagai fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.

3. Drs. Alamsyah, M.Hum dan Syamsidar, S.Ag sebagai ketua Jurusan dan sekretaris Jurusan Jurnalistik serta bapak dan ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. Muhammad Anshar Akil, ST., M.Si dan Dr. Firdaus Muhammad sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik seperti saat ini.
5. Dr. Nurhidayat Muh Said, M.Ag dan Andi Fauziah Astrid, S.sos., M.Si sebagai munaqisy I dan munaqisy II yang telah menguji dengan penuh kesungguhan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Perpustakaan UIN Alauddin dan seluruh stafnya yang telah memberikan izin untuk meminjamkan buku-buku yang berhubungan dengan skripsi penulis.
7. Sahabat-Sahabatku tercinta Jurusan Jurnalistik yang selalu memberikan motivasi, bersama melewati masa kuliah dengan penuh kenangan dan dorongan serta selalu memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Muh. Ramli dan Ibunda Sitti Fatimah, yang telah melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, dorongan, dukungan materi dan doa yang selalu dipanjatkan setiap saat. Cintanya tak pernah padam,

selalu penuh, penuh sekali. sehingga penulis bisa menjadi manusia yang berharga dan bermanfaat buat orang lain.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari semua pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi bahasa, isi maupun analisisnya, sehingga kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Samata, 09 Oktober 2016

Penyusun,

Sahrul Gunawan

50500111041

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

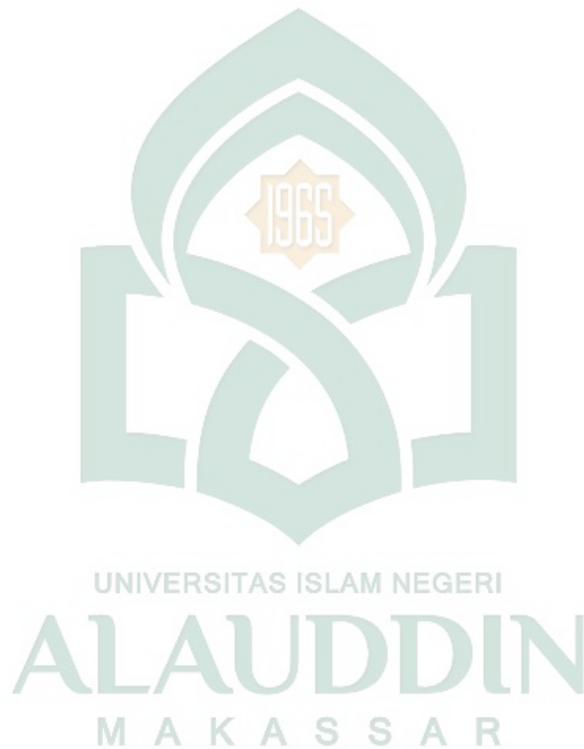
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
ABSTRAK.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1-6
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II : TINJAUAN TEORETIS	7-21
A. Pengertian Komunikasi	7
B. Teori Use and Gratifications	10
C. Komunikasi Massa.....	19
D. Media Massa.....	20
E. Media Online.....	
F. Berita	
G. Situs Berita Media Online Detik.com	
BAB III : METODE PENELITIAN	29-37
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel.....	30

C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
D. Pendekatan Penelitian.....	31
E. Sumber Data.....	31
F. Metode Pengumpulan Data	32
G. Instrumen Penelitian	37
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38-70
A. Profil dan sejarah berdirinya website Detik.com serta perkembangannya.....	38
B. Peran media online Detik.com di Kalangan Civitas Akademika UINAM	46
BAB V : PENUTUP.....	71-72
A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi Penelitian	72
DAFTAR PUSTAKA	73-74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Model “Use and Gratifications.....	12
Tabel 2.2 : Operasionalisasi teori use and gratifications	16
Tabel 2.3 : Kelebihan dan kekurangan media online	23



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Dza	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbaik
غ	Gain	G	eg
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	Ei
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha	H	Ha
أ	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Vokal

Tanda	Nama	Haruf Latin	Nama
ـَ	<i>FATHAH</i>	<i>A</i>	<i>A</i>
ـِ	<i>KASRAH</i>	<i>I</i>	<i>I</i>
ـُ	<i>DAMMAH</i>	<i>U</i>	<i>U</i>

ABSTRAK

Nama : Sahrul Gunawan
Nim : 50500111041
Jurusan : Jurnalistik
Judul Skripsi : Peran Media Online Detik.com di Kalangan Civitas Akademika FDK UINAM

Media online adalah salah satu sumber informasi bagi setiap insan manusia tak terkecuali akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Alauddin Makassar. Karena itu penulis mengambil judul penelitian “Peran Media Online Detik.Com di kalangan Civitas Akademik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar”. Pokok permasalahan penelitian ini adalah bagaimana mengetahui peran media online detikcom di kalangan civitas akademik fakultas dakwah dan komunikasi UIN Alauddin Makassar. Pokok permasalahan tersebut kemudian dirumuskan ke dalam sub permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimana peran media online Detik.com dalam penyebaran informasinya? 2) Bagaimana peran media online Detik.com dalam mendidik? 3) Bagaimana peran media online Detik.com sebagai media hiburan? 4) Bagaimana peran media online Detik.com sebagai kontrol sosial?

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pendekatan komunikasi. Dalam pendekatan komunikasi digunakan teori komunikasi massa, terutama yang berkaitan dengan informasi. Dalam kaitannya dengan analisis data, penulis memakai teori Nonprobabilitas sampling tentang fungsi dan peran media massa dengan menetapkan karakteristik objek yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan media online Detik.com sangat berperan penting bagi civitas akademik FDK dalam mengembangkan pengetahuannya, serta kreatifitasnya dan dapat disajikan sebagai bahan referensi pembelajaran dan penyebaran informasinya yang bersifat *up to date* dan *real time*.

Dalam penelitian ini terdapat dua implikasi yaitu civitas akademik FDK dan media online detik.com yang dijadikan peneliti sebagai objek penelitiannya.1) diharapkan kepada civitas akademik FDK hendaknya lebih memanfaatkan media ini sebagai sumber informasi dalam mengembangkan pengetahuannya. 2) media online detik.com diharapkan tetap menyajikan berita-berita yang *up to date* dan akurat berdasarkan realita yang sebenarnya bukan hanya mencari keuntungan. Agar dapat

terus mempertahankan eksistensinya dan terus bertahan ditengah persaingan pelaku media.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era modern kini sudah memengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan, termasuk dalam bidang jurnalistik. Era modern ini ditandai dengan masuknya teknologi yang disebut demikian, tempat bergabungnya media konvensional dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai penyedia informasi. Konvergensi media, lebih sering disebut demikian, tempat bergabungnya media konvensional dengan kemajuan teknologi, seperti media *online* yang kini banyak hadir dalam dunia jurnalistik yang menyebabkan berubahnya sistem konsumsi masyarakat terhadap media massa.

Untuk mengimbangi keberagaman informasi yang diinginkan manusia, media massa dihadirkan sebagai jalan yang menunjukkan bahwa arus globalisasi sedang berjalan dan akan siap untuk memenuhi keinginan manusia akan informasi. Manusia sebagai khalayak yang menikmati media massa juga harus bisa memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhannya, diharuskan untuk lebih teliti untuk menerima pesan media agar tidak salah dalam menerima informasi yang disajikan media itu sendiri.

Setiap saat media massa bergerak dan berkembang dengan sangat pesatnya, berusaha menghadirkan informasi yang cepat dan akurat. Secara tidak langsung ini akan menimbulkan efek yang sangat kuat dan sulit dielakkan dalam keadaan sosial tertentu. Lain lagi halnya dengan perkembangan teknologi komunikasi, teknologi ini

kini mempunyai peran yang sangat penting dalam penemuan bidang informasi dan perpaduannya dengan komunikasi mulai dari sistem komunikasi itu sampai pada alat komunikasi yang searah maupun dua arah.

. Jika dulu kita hanya mengenal teknologi komputer yang fungsinya hanya dapat mengetik dan menyimpan data saja, maka sekarang kita dapat menemukan teknologi terbaru dari teknologi komputer yakni kemunculan internet sebagai teknologi mutakhir yang luar biasa, didalamnya kita bisa melakukan aktifitas apapun secara maya melalui *world wide web* (www). Severin dan Tankard (2005: 443) dalam bukunya menyatakan perubahan terbesar dibidang komunikasi 40 tahun terakhir (sejak munculnya Televisi) adalah penemuan dan pertumbuhan internet. Kehadiran internet yang telah memberi pengaruh cukup besar terhadap cara orang bersosialisasi dengan orang lainnya (cara berfikir).

Istilah internet merupakan singkatan dari *interconnection Networking*. Dan internet bisa diartikan sebagai sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia. Pertama kali jaringan internet dikembangkan pada tahun 1969 oleh *US Department of Defense* dalam proyek ARPANet (*Advanced Research Projects Network*). Semenjak itu perkembangan internet berlangsung sangat pesat.¹

Kini lewat internet segalanya menjadi lebih ringan, untuk mendapatkan itu semua internetpun didukung dengan kehadiran *world wide web* (www), yang sering disebut web yakni sebuah sistem dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara yang tersimpan dalam sebuah Internet *webserver* dipresentasikan dalam bentuk

¹ (<http://www.asep-hs.web.um.ac.id>)

hypertext. Kemudian untuk memudahkan pencarian informasi yang dibutuhkan, maka para pengguna internet dapat mengakses portal situs berita agar informasi yang mereka cari dengan mudah bisa didapatkan. Ada banyak situs dan juga blog berita yang saat ini ada di Indonesia seperti www.vivanews.com, www.metrotvnews.com, www.detik.com, www.okezone.com dan sebagainya. Portal situs berita yang paling populer saat ini adalah [detik.com](http://www.detik.com).

Detik.com ialah sebuah portal web yang berisi berita aktual dan artikel daring di Indonesia. Detikcom merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, detikcom hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Meskipun begitu, detikcom merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita baru (breaking news). Sejak tanggal 3 Agustus 2011, DetikCom menjadi bagian dari PT Trans Corporation, salah satu anak perusahaan CT Corp.

Media online Detik.com memiliki senjata utama yang dengan sukses menggeser eksistensi media konvensional seperti koran, majalah, bahkan televisi dengan kelebihan utamanya, yaitu kecepatan atau aktualitas. Kecepatan yang ditawarkan oleh media berbasis internet ini mampu menjaring masyarakat untuk beralih mencari informasi di internet. Orang tidak perlu menunggu hingga esok pagi untuk mendapatkan berita terbaru, namun hanya dengan menggunakan komputer dan koneksi internet atau bahkan hanya dengan telepon seluler saja, kini informasi sudah bisa diakses dengan sangat cepat. Hal ini didukung lagi dengan pembaharuan berita yang terus menerus secara berkala sehingga masyarakat dapat mengikuti perkembangan dari sebuah informasi yang sedang diaksesnya.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, karena berdasarkan pertimbangan perolehan informasi yang peneliti lakukan telah diketahui bahwa beberapa mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri sudah sangat mengenal situs portal berita detik.com terutama dalam melakukan akses ke situs tersebut dan melakukan pencarian informasi terhadap masalah yang sedang dihadapinya, yakni seputar informasi-informasi yang dibutuhkan mereka seperti masalah politik, sosial, budaya, ekonomi, teknologi maupun hiburan, baik itu informasi resmi yang ditugaskan oleh kampus maupun informasi yang ingin diperoleh dari kehidupan luar kampus yakni dengan mengikuti timeline detik.com @detikcom melalui *smartphone* ataupun langsung mengakses melalui websitenya via komputer.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka Peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul: **“Peran Media Online Detik.com Di Kalangan Civitas Akademika FDK UINAM”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana peran media *online* Detik.com dikalangan civitas akademika Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar? Pokok permasalahan tersebut kemudian dirumuskan ke dalam sub permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimana peran media online Detik.com dalam penyebaran informasinya? 2) Bagaimana peran media online Detik.com dalam

mendidik? 3) Bagaimana peran media online Detik.com sebagai media hiburan? 4) Bagaimana peran media online Detik.com sebagai kontrol sosial?

C. Fokus Penelitian Dan Deskripsi Fokus

Untuk memberikan ruang pemaknaan yang lebih rinci dan tidak memunculkan multi interpretasi pembaca terhadap judul serta kerancuan yang mengarah pada penafsiran ganda. Peneliti memberikan batasan definisi judul yang merupakan penjabaran dari isi yang di sederhanakan dalam bentuk definisi operasional dan ruang lingkup penelitian yang penulis kemukakan dalam draft skripsi ini. “Peran Media Online Detik.com Dikalangan Civitas Akademika FDK UINAM”.

- Peran dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai definisi sebagai pengaruh atau juga berarti tanggung jawab.
- Media online adalah sebuah umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Didalamnya terdapat portal, website (situs web), radio online, TV-online, pers online, mail online, dll. Dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan user memanfaatkannya.
- Detik.Com adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. detikcom merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia.
- Civitas Akademika adalah masyarakat akademik yang terdiri atas dosen dan

mahasiswa. Jadi civitas akademika bukan warga kampus tetapi terbatas pada dosen dan mahasiswa, pegawai (tenaga penunjang akademik).

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran media online detik.com dikalangan civitas akademika FDK UINAM?
2. Untuk mengetahui manfaat apa saja yang di peroleh civitas akademika Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada media *online Detik.com*?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini antara lain:

1. Secara akademik, penelitian ini disumbangkan kepada FDK UINAM, khususnya Departemen Ilmu Komunikasi dalam rangka memperkaya khasanah penelitian dan sumber bacaan.
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap penelitian.
3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan mahasiswa tentang peranan teknologi komunikasi terutama yang berkaitan dengan situs portal berita online.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Pengertian Komunikasi

Komunikasi terjadi sejak manusia hidup karena komunikasi merupakan sarana interaksi manusia. Tidak mungkin ada interaksi tanpa ada komunikasi, baik dengan cara sederhana maupun dengan sarana canggih, bahkan kelompok hewan juga berkomunikasi dengan sesamanya, menggunakan bahasa yang mereka mengerti.

Istilah komunikasi memiliki banyak penafsiran, meskipun masing-masing orang megartikan istilah itu secara berlainan. Oleh karena itu, kesepakatan dalam mendefinisikan istilah komunikasi merupakan langkah awal untuk memperbaiki pemahaman atas fenomena yang rumit ini.

Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata latin *communis* yang berarti “sama,” *communico*, *commucatio*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Istilah pertama (*communis*) paling sering di sebut sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kaa latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau pesan dianut secara sama. Akan tetapi definisi-definisi kontemporer menyarankan bahwa komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau pesan dianut secara sama. Akan tetapi definisi-definisi kontemporer menyarankan bahwa komunikasi merujuk pada cara berbagai hal-hal tersebut, seperti

dalam kalimat “kita berbagi pikiran.” “kita mendiskusikan makna,” dan “kita mengirimkan pesan”.¹

Sedangkan menurutn definisi Charles H. Cooley, komunikasi ialah mekanisme hubungan antar manusia untuk mengembangkan isi pikiran dengan lambing-lambang yang mengandung pengertian dan dengan cara yang leluasa serta tepat pada waktunya.²

Komunikasi adalah suatu interaksi, proses simbiolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan (1) membangun hubungan antar sesama (2) melalui pertukaran informasi (3) untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain (4) serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.³

Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku. Definisi ini dikembangkan menjadi, komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.⁴

Dari beberapa definisi yang telah diungkapkan diatas, dapat disimpulkan bahwa sebenarnya komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) melalui sejumlah cara yang saling mempengaruhi satu sama lain. Pikiran bisa berupa gagasan, informasi, opini dan lain-lain yang muncul dari benak seseorang. Sedangkan perasaan

¹ Dedy Mulyana, *ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. 2006, Hal. 46

² Mondry, M.Sos, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, 2008. Hal 1

³ H.Hafies Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. 2004. Hal. 18

⁴ H.Hafies Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. 2004. Hal. 19

bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan, dan sebagainya yang timbul dari dalam diri seseorang. Seperti yang diungkapkan oleh Harold Lasswell cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan: *who say what in which channel to whom with what effect?* (siapa mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dengan pengaruh apa?).

B. Komunikasi Massa

Sesuai dengan namanya, komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan melalui media yang berimbas pada khalayak banyak. Abad ini disebut abad komunikasi massa, komunikasi telah mencapai suatu tingkat dimana orang mampu berbicara dengan jutaan manusia secara serentak dan serempak. Keberagaman medium komunikasi massa merupakan salah satu faktor mengapa era ini disebut era komunikasi massa. Dengan berbagai media massa yang timbul di masyarakat, membuat komunikasi massa menjadi terurut dipaling atas karena yang paling bersentuhan langsung dengan khalayak.

Gerbner (1967) dalam psikologi komunikasi, Jalaluddin Rakhmat mengungkapkan media massa adalah:

“Mass Communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies” (komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas di miliki orang dalam masyarakat industry).⁵

⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, 2005, Hal. 188

Sedangkan Maletzke, dalam buku Psikologi Komunikasi, Jalaluddin Rakhmat menyebutkan komunikasi massa kita artikan setiap bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar.⁶

Jurnalistik menekankan pada keberadaan kabar informasi dan berita yang di terima manusia. Jauh-jauh hari sebelum manusia mengenal ilmu jurnalistik, islam telah memberikan pelajaran sejarah mengenai teknik pencarian berita yang terjadi pada waktu Nabi Nuh dan rombongan orang beriman di landa banjir bandang. Nabi Nuh diyakini sebagai wartawan pertama yang melakukan pencarian berita informasi kondisi air dan banjir. Juga bagaimana kepiawaian seekor burung Hud-hud milik Nabi Sulaiman dalam mengetahui kondisi kerajaan Ratu Balqis. Inilah dasar-dasar jurnalistik yang sudah diwariskan islam sejak zaman dulu kala.

Ayat-ayat suci Al-qur'an pun tak sedikit yang membicarakan soal berita dan dam jurnalistik. Bagaimana sikap seorang muslim dalam menanggapi berita dari orang-orang yang tak menyukai islam. Berikut ini contoh ayat suci Al Qur'an yang menjelaskan tentang berita dan jurnalistik.

Allah SWT berfirman (Qs. Al Hujuraat: 49/6)¹

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ۚ إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِيبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ
نَدِيمِينَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa

⁶ Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosda Karya. 2005 Hal. 188

suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”⁷

Tafsir ayat:

Ayat ini turun, memberikan penjelasan bagi umat manusia semuanya untuk selalu tabayun dalam segala berita yang disampaikan oleh orang muslim maupun non muslim. Kemudian ayat ini menyuruh kita berhati-hati dalam menindakkan sesuatu yang akibatnya tidak dapat diperbaiki (perkataannya banyak menimbulkan kerusakan), supaya tidak ada pihak atau kaum yang dirugikan, dtimpa musibah atau bencana yang disebabkan berita yang belum pasti kebenarannya, sehingga menyebabkan penyesalan yang terjadi. Ayat ini menolak berita orang-orang fasiq dan mensyaratkan keadilan, baik dia perawi ataupun saksi, dan membolehkan kita menerima khabar seorang yang adil. Secara historis, bahwa yang melakukan perbuatan fasiq dalam ayat tersebut adalah orang muslim, sehingga tidak ada jaminan bahwa jika seseorang telah memeluk agama islam telah berlaku baik dalam segala aspek.

Perkataan “Jika ada seorang fasiq datang kepadamu dengan membawa berita” itu merupakan isyarat yang lembut, bahwa seorang mukmin haruslah benar-benar sadar, jangan mudah menerima omongan orang tanpa diketahui terlebih dahulu sumbernya. Disebutnya kata “fasiq”, yang berasal dari kata fasaqa, biasa digunakan untuk melukiskan buah yang telah rusak atau terlalu matang sehingga terkelupas kulitnya.

⁷Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya* (Cet. XVII; Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 2014), h. 68.

Seorang yang durhaka adalah orang yang keluar dari koridor agama. Disebutkan diatas dengan bentuk nakirah (tanpa alif-lam) untuk menunjukkan umum. Karena bentuk nakirah dalam konteks syarat adalah sama dengan nakirah dalam konteks nafi, yaitu menunjukkan umum. Sebagaimana ditetapkan oleh para ulama ushul fiqh. Jadi maksud kalimat tersebut ialah “siapa saja orang munafiq yang datang kepadamu.....” Disitu dipergunakan kata “in” (jika) yang menunjukkan keraguan (tasykik), tidak dipergunakan kata “idzaa” (apabila) yang menunjukkan kepastian (tahqiq), untuk memberi isyarat, bahwa terjadinya peristiwa ini agak langka, dianggap sebagai suatu kebetulan. Sebab prinsip seorang mukmin haruslah jujur (apalagi mereka adalah seorang sahabat, tentunya mempunyai keimanan yang lebih tinggi daripada generasi penerusnya), juga dikerenakan orang-orang fasik mengetahui bahwa kaum beriman tidaklah mudah dibohongi dan bahwa mereka akan meneliti kebenaran setiap informasi, sehingga seorang fasik dapat dipermalukan dengan kebohongannya. Tetapi setelah terjadi kasus seorang sahabat Nabi memberitakan sesuatu dengan dusta seperti yang dilakukan oleh al-Walid bin ‘Uqbah, dan itu pun langka terjadi dikalangan para sahabat, maka diturunkanlah ayat tersebut dengan mempergunakan kata “in”, suatu huruf syarat yang berarti ragu-ragu.⁸

Selanjutnya menurut Bittner, komunikasi massa adalah pesan yang di komunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Dari definisi tersebut di ketahui bahwa komunikasi massa harus menggunakan media massa sebagai medium penyampaian pesannya.⁹

⁸ Shihab, M. Quraisy. *Tafsir Al Misbah Volume XIII*. Jakarta: Lantera Hati. 2002. Hal 246

⁹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, 2007, Hal. 3

Efek komunikasi massa antara lain adalah efek kognitif (berhubungan dengan penalaran, yang tadinya tidak mengerti menjadi mengerti), Efek Afektif (timbulnya perasaan tertentu akibat mengosumsi media massa), dan Efek Behavioral (bersangkutan dengan tekad, niat, usaha, dan upaya yang cenderung menjadi suatu kegiatan atau tindakan).

Medium komunikasi massa memiliki banyak ragam, cetak dan elektronik. Media cetak meliputi koran dan majalah yang sudah umum ditemukan di masyarakat, sedangkan elektronik terdiri dari televisi, radio, film, dan media baru yang disebut internet.

C. Peran dan Fungsi Media Massa

Media massa kini tidak bisa dipisahkan lagi dari kehidupan masyarakat karena media massa, baik cetak maupun elektronik sudah mejadi kebutuhan hidup. Mulai dari kota hingga pedesaan masyarakat memanfaatkan media massa untuk berbagai keperluan, sesuai dengan fungsi pers.

Media massa merupakan media massa yang terkait dengan masyarakat, digunakan berhubungan dengan khalayak (masyarakat) secara umum, dikelola secara professional dengan bertujuan mencari keuntungan. Dengan demikian tidak semua media informasi dan komunikasi dapat di sebut media massa.¹⁰

Oleh karena itu, dengan berkembangnya media massa yang bermula hanya dari media massa cetak saja seperti koran dan majalah, lalu beranjak media massa

¹⁰Creeber, Glen. *Understanding New Media* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2000. Hal. 12

elektronik seperti tv dan radio, hingga yang terbaru saat ini ialah media massa yang berbasis internet atau lebih akrab disebut dengan media online.

Setiap institusi mempunyai fungsinya sendiri, demikian pula dengan media massa sebagai institusi sosial mempunyai fungsi penting dalam komunikasi massa. Adapun lima fungsi media menurut penulis adalah, yakni mengamati lingkungan atau dengan kata lain perkataan berfungsi sebagai penyaji berita atau penerangan. Dalam hal ini media massa harus memberikan informasi yang obyektif kepada pembaca, pendengar, atau pemirsa mengenai apa yang terjadi di dunia. Dalam kaitan ini fungsi utama media massa adalah sebagai penyebar informasi atau pemberitaan kepada khalayak.

Fungsi lain dari media adalah, sebagai sarana pemberitaan yang ada di lingkungannya, juga mengadakan korelasi antara informasi yang diperoleh dengan kebutuhan khalayak sasaran, karenanya pemberitaan atau komunikasi lebih menekankan pada seleksi, evaluasi dan interpretasi.

Masyarakat menganggap penting peran media sebagai penyalur aspirasi nilai-nilai atau warisan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Atau dengan kata lain perkataan sebagai penyampai seni budaya dan penunjang pendidikan dapat dikatakan bahwa di negara-negara berkembang yang rakyatnya belum maju, komunikasi dalam banyak hal merupakan sarana pembelajaran.

Oleh karena itu, peran radio, televisi, surat kabar, majalah serta media baru (media online) berfungsi sebagai sarana hiburan bagi khalayak. Radio dengan kelebihan audionya banyak menampilkan musik, sandiwara dan lain sebagainya. Televisi mempunyai kekuatan audio visualnya mampu memberikan hiburan yang cukup lengkap, selain ini media massa ini merupakan sarana hiburan yang relatif murah.¹¹

1. Peran Media Massa

Peran media massa dalam kehidupan sosial, terutama dalam masyarakat modern telah memainkan peranan yang begitu penting. Menurut McQuail dalam bukunya *Mass Communication Theories*, ada enam perspektif dalam hal melihat peran media. Melihat media massa sebagai *window on event and experience*. Media dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak melihat apa yang sedang terjadi di luar sana. Atau media merupakan sarana belajar untuk mengetahui berbagai peristiwa.

Media juga sering dianggap sebagai *a mirror of event in society and the world, implying a faithful reflection*. Cermin berbagai peristiwa yang ada di masyarakat dan dunia, yang merefleksikan apa adanya. Karenanya para pengelola media sering merasa tidak “bersalah” jika isi media penuh dengan kekerasan, konflik, pornografi dan berbagai keburukan lain, karena memang menurut mereka faktanya

demikian, media hanya sebagai refleksi fakta, terlepas dari suka atau tidak suka. Padahal sesungguhnya, angle, arah dan framing dari isi yang dianggap sebagai cermin realitas tersebut diputuskan oleh para profesional media, dan khalayak tidak sepenuhnya bebas untuk mengetahui apa yang mereka inginkan.

Memandang media massa sebagai filter, atau gatekeeper yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Media senantiasa memilih isu, informasi atau bentuk content yang lain berdasar standar para pengelolanya. Disini khalayak “dipilihkan” oleh media tentang apa-apa yang layak diketahui dan mendapat perhatian.

Media massa seringkali pula dipandang sebagai guide, penunjuk jalan atau interpreter, yang menerjemahkan dan menunjukkan arah atas berbagai ketidakpastian, atau alternatif yang beragam.

Melihat media massa sebagai forum untuk mempresentasikan berbagai informasi dan ide-ide kepada khalayak, sehingga memungkinkan terjadinya tanggapan dan umpan balik.

Media massa sebagai interlocutor, yang tidak hanya sekedar tempat berlalu lalangnya informasi, tetapi juga partner komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif.

Intinya, semua itu ingin menunjukkan, peran media dalam kehidupan sosial bukan sekedar sarana diversion, pelepas ketegangan atau hiburan, tetapi isi dan

informasi yang disajikan, mempunyai peran yang signifikan dalam proses sosial. Isi media massa merupakan konsumsi otak bagi khalayaknya, sehingga apa yang ada di media massa akan mempengaruhi realitas subjektif pelaku interaksi sosial. Gambaran tentang realitas yang dibentuk oleh isi media massa inilah yang nantinya mendasari respon dan sikap khalayak terhadap berbagai objek sosial. Informasi yang salah dari media massa akan memunculkan gambaran yang salah pula terhadap objek sosial itu.¹²

Karenanya media massa dituntut menyampaikan informasi secara akurat dan berkualitas. Kualitas informasi inilah yang merupakan tuntutan etis dan moral penyajian media massa.

Sebagaimana telah disebutkan bahwa peran media massa di negara berkembang dan negara maju terdapat perbedaan. Di negara berkembang peran pers lebih menunjuk pada peran yang membangun untuk memberi informasi, mendidik dan menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Menurut Morissan, peran media massa yang besar tersebut menyebabkan media massa telah menjadi perhatian penting masyarakat bahkan sejak kemunculannya pertama sekali. Media massa telah menjadi objek perhatian dan objek peraturan (regulasi).¹³

¹² Dennis McQuil, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 66

¹³ Morissan, *Teori Komunikasi Individu dan Massa*, (Jakarta: Kharisma Putra Utara, 2014), h. 480

Di negara Indonesia, media sudah berkembang pesat. Kebebasan yang diberikan negara melalui UU Nomor 40 tahun 1999 tentang Pers, telah menempatkan pers sebagai kekuatan keempat dalam tatanan bernegara di Indonesia. Media atau pers telah berperan sebagai pelopor kemajuan teknologi dan pembangunan. Pers sudah menjadi bagian dari proses edukasi pada masyarakat dan penyebar pesan-pesan pemerintah pada masyarakat.

Peran lain yang sering ditambahkan pada media adalah sebagai, alat perubahan sosial dan pembaharuan masyarakat. Dalam pengertian media massa adalah media elektronik (radio, televisi, film dan sebagainya), dan media tercetak (print media) seperti surat kabar, majalah, tabloid, buletin dan sebagainya. Media massa menurut Denis Mc Quail sebagaimana dikutip oleh Morissan dalam Teori Komunikasi Individu Hingga Massa mengatakan, media massa memiliki sifat atau karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas, bersifat publik dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa.

Menurut penulis, karakteristik media mampu memberikan konsekuensi terhadap kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya masyarakat saat ini. Dalam perkembangan politik, media sudah menjadi bagian tak terpisahkan dalam perkembangan politik kekinian. Kalau ingin melihat perkembangan dari masa ke masa, maka bacalah berita-berita yang sudah ditulis oleh wartawan dan dimuat di

surat kabar sebelumnya. Proses demokratisasi berkembang di Indonesia dan terutama di Aceh salah satunya adalah karena andilnya media massa. Tokoh politik di kenal oleh publik karena yang bersangkutan dipromosikan oleh media.

Sebagai pembentuk pendapat umum peran media massa selain untuk pemberitaan kepada masyarakat juga berperan dalam pembentuk opini publik. Media berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran politik rakyat. Hal ini didasarkan bahwa selain isi pesan media massa memuat berita atau uraian berita, juga pendapat-pendapat ini dapat perorangan, lembaga media massa yang kesemuanya itu isi pesannya bersifat umum sehingga dapat menimbulkan reaksi pro dan kontra dalam masyarakat. Pro dan kontra inilah yang disebut sebagai pendapat umum.

Peran media yang besar telah menempatkan media sebagai pusat perhatian publik. Media massa telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk mencari berbagai informasi, serta menyebarkan informasi pada orang lain. Masyarakat sering menjadi sumber dari pemberitaan yang disampaikan media dan menjadi keberpihakan media terhadap perkembangan kehidupan bermasyarakat.

2. Fungsi Media Massa

Wilbur Schram menyatakan, komunikasi massa berfungsi sebagai decoder, interpreter dan encoder. Komunikasi massa mendecode lingkungan sekitar, mengawasi kemungkinan timbulnya bahaya, mengawasi terjadinya persetujuan dan juga efek dari hiburan. Komunikasi massa menginterpretasikan hal-hal yang di-

decode sehingga dapat mengambil kebijakan terhadap efek, menjaga berlangsungnya interaksi serta membantu anggota-anggota masyarakat menikmati kehidupan.

Komunikasi massa juga meng-encode pesan-pesan yang memelihara hubungan kita dengan masyarakat lain serta menyampaikan kebudayaan baru kepada anggota-anggota masyarakat. Peluang ini dimungkinkan karena komunikasi massa mempunyai kemampuan memperluas pandangan, pendengaran dalam jarak yang hampir tidak terbatas, dan dapat melipatgandakan suara dan kata-kata secara luas.¹⁴

Pada dasarnya media massa mempunyai 4 fungsi, yaitu fungsi edukasi, informasi, hiburan dan pengaruh. Berikut penjelasan masing masing dari fungsi tersebut.

- a) Fungsi edukasi, yaitu media massa berfungsi sebagai agen atau media yang memberikan pendidikan kepada masyarakat, sehingga keberadaan media massa tersebut menjadi bermanfaat karena berperan sebagai pendidik masyarakat. Maka dari pada itu, lewat acara-acaranya, media massa diharapkan memberikan pendidikan kepada masyarakat.
- b) Fungsi informasi, yaitu media massa berperan sebagai pemberi atau penyebar berita kepada masyarakat atau komunikatornya, media elektronik misalnya memberikan informasi lewat acara berita, atau informasi lain yang dikemas lewat

¹⁴ Wiryanto, Teori Komunikasi Massa, (Jakarta: Grasindo, 2000), h. 10-13.

acara ringan, sehingga media massa berperan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.

c) Fungsi hiburan, yaitu media massa berperan menyajikan hiburan kepada komunikatornya atau dalam hal ini masyarakat luas. Hiburan tersebut misalnya acara musik, komedi dan lain sebagainya.

d) Fungsi pengaruh, yaitu bahwa media massa berfungsi bagi memberikan pengaruh kepada masyarakat luas lewat acara atau berita yang disajikannya, sehingga dengan adanya media massa diharapkan masyarakat dapat terpengaruh oleh berita yang disajikan. Misalnya ajakan pemerintah untuk mengikuti pemilihan umum, maka diharapkan masyarakat akan terpengaruh dan semakin berpartisipasi untuk mengikuti pemilu.

D. Media Online

Internet yang kini mulai menjadi bagian primer dalam kehidupan manusia sudah tidak dapat dipisahkan lagi dalam kegiatan sehari-hari. Media online sangat erat kaitannya dengan internet, karena internet merupakan induk utama dari tersebarnya informasi-informasi berbasis online ini.

Denis McQuail dalam Mass Communication Theory mendefinisikan internet sebagai berikut:

Internet merupakan sebuah media dengan segala karakteristiknya. Internet memiliki teknologi, cara penggunaan, lingkup layanan, isi dan image tersendiri.

Internet tidak dimiliki, dikendalikan, atau dikelola oleh sebuah badan tunggal tetapi merupakan sebuah jaringan komputer yang terhubung secara internasional dan beroperasi berdasarkan protokol yang disepakati bersama. Sejumlah organisasi khususnya *provider* dan badan telekomunikasi berperan dalam operasi internet.¹⁵

Jurnalistik sangat erat kaitannya dengan istilah jurnanisme, jurnanisme sendiri berarti bidang disiplin dalam mengumpulkan, melaporkan, dan menganalisis data fakta atau informasi yang mengenai kejadian aktual kemudian melaporkannya ke khalayak. Orang yang mempraktekkan kegiatan jurnalistik disebut jurnalis atau wartawan. Online merupakan istilah bahasa dalam internet yang artinya sebuah informasi yang dapat diakses dimana saja selama ada jaringan internet. Oleh sebab itu jurnanisme online adalah perubahan baru dalam ilmu jurnalistik. Laporan jurnalistik dengan menggunakan teknologi internet maka disebut dengan media online yang menyajikan informasi cepat dan mudah diakses dimana saja, kapan saja.

Media online merupakan media yang menggunakan internet, sepintas lalu orang akan menilai media online merupakan media elektronik, tetapi para pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri. Alasannya, media online menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga berhubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan.¹⁶

Media online adalah media massa yang dapat kita temukan di internet. Sebagai media massa, media online juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik

¹⁵ Denis McQuail, *Mass Communication Theory*, 1992, Hal 28-29

¹⁶ Akbar. Ali S.T. *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. Bandung: Penerbit M2S. 2005

dalam sistem kerja mereka. Inrternet sebagai media online ialah sebagai media baru, internet memiliki beberapa karakteristik, seperti media yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, potensi interaktif, berfungsi secara priva dan publik, memiliki aturan yang rendah, dan berhubungan. Internet juga menciptakan pintu gerbang baru bagi organisasi yang dapat di akses secara global dari berbagai penjuru dunia. Karakteristik interaktif dari internet dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan jika *web* digunakan dengan benar.¹⁷

Tabel 2.3

Kelebihan dan Kekurangan Media *Online*

Kelebihan Media Online ¹⁸	Kekurangan Media Online ¹⁹
<p>Media online memiliki kelebihan tersendiri, informasinya lebih “personal” yang dapat di akses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Tentu dengan syarat; ada sarannya, berupa seperangkat komputer dan jaringan internetnya. Kelebihan lain, informasi yang di sebarakan dapat di-update setiap saat,</p>	<p>Kelemahan media online terletak pada peralatan dan kemampuannya penggunaanya. Media online harus menggunakan perangkat komputer dan jaringan internet yang hingga saat ini biayanya cukup mahal di negeri kita. Saat ini, belum seluruh wilayah di Indonesia memiliki jaringan internet, di samping di</p>

¹⁷ Maria Assumpte Rumanti, *Dasar-dasar Public Relation: Teori dan Praktik*, 2002, Hal. 101

¹⁸ Mondry, op.cit, 2008, Hal. 22

¹⁹ Ibid, Hal. 25

bila perlu setiap detik. Lebih dari itu, media online juga melengkapi fasilitas pencarian berita dan persiapan berita yang dapat diakses dengan mudah	perlu keahlian khusus guna memanfaatkannya, dan mungkin juga belum banyak orang menguasainya.
---	---

E. Berita

Berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik banyak perhatian orang. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta ini, yang terjadipun aktual dalam artian “baru saja” atau hangat di bicarakan banyak orang.²⁰

Berita merupakan sebuah hasil tulisan yang berisikan informasi yang dapat dibagikan kepada pembaca, berita sendiri memiliki banyak definisi yang dikeluarkan oleh para ahli, diantaranya ialah:

Williard C. Bleyer dalam buku *Newspaper Writing and Editing* mengemukakan, berita adalah sesuatu yang termasa dipilih oleh wartawan untuk dimuat di surat kabar karna ia dapat menarik dan mempunyai makna bagi pembaca surat kabar atau karena ia dapat menarik pembaca-pembaca media cetak tersebut.

Pendapat lain datang dari Romli yang mengatakan bahwa berita merupakan laporan peristiwa yang memiliki yang nilai berita (*news-value*)- actual, factual, penting, dan menarik.

²⁰ Kustadi Suhandeng, *Pengantar Jurnalistik (Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik)*, 2004, Hal.10

William S. Maulsby, dalam buku *Getting in News* menulis, berita dapat di definisikan suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut.²¹

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, meskipun berbeda tapi terdapat kesamaan yang mengikat pada berita, meliputi: menarik perhatian, luar biasa, dan terbaru. Jadi, sebuah tulisan dapat dikatakan berita jika terdapat unsur-unsur tersebut. Tidak semua tulisan dapat di sebut berita karena hanya yang mengandung fakta dan tidak memihak saja yang tergolong dalam kategori berita.

Dengan kata lain terdapat beberapa syarat jika tulisan dikatakan berita, diantaranya ialah:

1. Merupakan fakta, bukan karangan (fiksi) yang dibuat-buat.
2. Jika berisi pendapat atau ide, bukanlah dari wartawan atau reporter yang menulisnya, tetapi pendapat atau ide orang lain. Itu berarti seorang wartawan tidak boleh memasukkan opini atau pendapatnya.
3. Informasi itu harus ditulis dengan cara yang sudah ditentukan.
4. Disebar melalui media massa dengan segera atau secepatnya.

Suatu peristiwa dapat dibuat berita bila paling tidak punya satu nilai berita seperti berikut:

- a. Kebermaknaan (*significance*). Kejadian yang berkemungkinan akan memengaruhi kehidupan orang banyak atau kejadian yang punya akibat

²¹ Kustadi Suhandeng, *Pengantar Jurnalistik (Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik)*, 2004, Hal. 133

- terhadap pembaca. Contoh : kenaikan BBM, tarif TDL, biaya pulsa, telepon, dll.
- b. Besaran (*magnitude*). Kejadian yang menyangkut angka-angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak. Misalnya : para penghutang kelas kakap yang *mengemplang* trilyunan rupiah BLBI.
 - c. Kebaruan (*timeless*). Kejadian yang menyangkut peristiwa yang baru terjadi. Misalnya pemboman Gereja tidak akan bernilai bila diberitakan satu minggu setelah peristiwa.
 - d. Kedekatan (*proximity*). Kejadian yang ada didekat pembaca, bisa kedekatan geografis atau emosional. Misalnya, peristiwa tabrakan mobil yang menewaskan pasangan suami istri, lebih bernilai berita daripada Mac Dohan jatuh dari arena GP 500.
 - e. Keermukaan/sisi manusiawi (*prominence/human interest*). Kejadian yang memberi sentuhan perasaan para pembaca. Kejadian orang biasa, tetapi dalam kejadian yang luar biasa, atau orang luar biasa (*public figure*) dalam peristiwa biasa. Misalnya, anak kecil yang menemukan granat siap meledak di rel kereta api, atau Megawati yang memiliki hobi pada tanaman hias.²²

F. Situs Portal Berita Online Detik.Com

Awalnya, DeTik merupakan tabloid berita politik yang didirikan Eros Djarot, bersama aktivis-aktivis mahasiswa dari berbagai kampus di Indonesia, seperti Universitas Nasional (Unas) Jakarta, UGM Yogyakarta dan lain-lain. Tabloid ini

²² McQuail, Denis. *Media Performance Mass Communication and The Public Interest*. London: SAGE Publication 1992. Hal. 34

bersama majalah mingguan Tempo dan majalah editor, pada tanggal 21 Juni 1994 dibrangus (dibredel) oleh rezim totaliter Jenderal Soeharto.

Detikcom ialah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. Detikcom merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, detikcom hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Meskipun begitu, detikcom merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita baru (breaking news). Sejak tanggal 3 Agustus 2011, detikcom menjadi bagian dari PT Trans Corporation, salah satu anak perusahaan CT Corp.

Server detikcom sebenarnya sudah siap diakses pada 30 Mei 1998, namun mulai daring dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998. Tanggal 9 Juli itu akhirnya ditetapkan sebagai hari lahir detikcom yang didirikan Budiono Darsono (eks wartawan DeTik), Yayan Sopyan (eks wartawan DeTik), Abdul Rahman (mantan wartawan Tempo), dan Didi Nugrahadi. Semula peliputan utama detikcom terfokus pada berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Baru setelah situasi politik mulai reda dan ekonomi mulai membaik, detikcom memutuskan untuk juga melampirkan berita hiburan, dan olahraga.

Dari situlah kemudian tercetus keinginan membentuk detikcom yang update-nya tidak lagi menggunakan karakteristik media cetak yang harian, mingguan, bulanan. Yang dijual detikcom adalah breaking news. Dengan bertumpu pada vivid description macam ini detikcom melesat sebagai situs informasi digital paling populer di kalangan users internet.²³

²³ <http://id.wikipedia.org/wiki/DetikCom>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah menggunakan penelitian kualitatif, maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu untuk menggambarkan dan menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan yang bersifat naratif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata bahwa:

Penelitian kualitatif (*qualitative reserch*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran orang secara individual atau kelompok. Pendekatan diarahkan pada latar belakang objek dan individu tersebut secara utuh.¹

Berdasar pada pandangan di atas, maka penelitian kualitatif dalam tulisan ini dimaksudkan untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang mendalam. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi dan sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa dijelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.²

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2006) h. 3.

²Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi "dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin"*, edisi pertama (cet.IV; Jakarta:Kencana,2007), h. 56-57

B. Informan (Sampel)

Informan atau sampel adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa informan bukan hanya orang, namun juga bisa terdiri dari objek dan benda-benda alam lainnya. Informan bukan juga sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang melekat pada diri subjek/objek tersebut.³

Teori yang peneliti gunakan dalam pengambilan informan (sampel) adalah teori penelitian kualitatif Nonprobabilitas sampling yaitu Purposive sampling. Purposive sampling adalah penarikan sampel (informan) yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.⁴

Informan dalam penelitian ini adalah seluruh civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM), baik itu dosen dan pegawai maupun mahasiswa. Informan dalam hal ini tentu berdasarkan karakteristik atau batasan yang peneliti tetapkan.

Adapun karakteristik atau batasan informan yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui situs portal media online Detik.com
2. Tingkat keseringan mengakses media online Detik.com

³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010) h.117

⁴ Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalita Indonesia. 1983) h. 41

- Sering mengakses Detik.com minimal sekali per enam jam (memenuhi syarat)
 - Kadang-kadang (tidak memenuhi syarat) kecuali mengakses Detik.com satu kali sehari (memenuhi syarat)
 - Tidak Pernah (tidak memenuhi syarat)
3. Menjadikan media online Detik.com sebagai pemenuh kebutuhannya akan informasi
 4. Menjadikan media online Detik.com sebagai media partner.

C. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kampus II Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (jalan Sultan Alauddin No 36 Samata Gowa). Sedangkan waktu penelitian yang digunakan penulis kurang lebih 2 (dua) bulan sejak pengesahan draft proposal, serta surat izin paska penelitian yang ditetapkan oleh instansi terkait hingga pengajuan laporan penelitian ketahap akhir.

D. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini diarahkan pada pengungkapan pola pikir yang dipergunakan peneliti dalam menganalisis sarannya atau dalam ungkapan lain pendekatan ialah disiplin ilmu yang dijadikan acuan dalam menganalisis obyek yang diteliti sesuai dengan logika ilmu itu. Pendekatan penelitian biasanya disesuaikan dengan profesi peneliti namun tidak menutup kemungkinan peneliti menggunakan pendekatan multi disipliner, karena permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian

ini adalah sejauh mana peran media *online Detik.com* di kalangan civitas akademik FDK UINAM .

E. Sumber Data

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan diantara keduanya.

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer ini berupa catatan hasil wawancara secara langsung oleh penulis. Selain itu, penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian dipergustakaan.⁵

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data sekunder dapat dibagi kepada; *Pertama*; kajian kepustakaan konseptual yaitu kajian terhadap artikel-artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan pembahasan judul penelitian ini. *Kedua*, kajian kepustakaan dari hasil penelitian terdahulu atau penelusuran hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian ini, baik yang telah diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dalam bentuk buku atau majalah ilmiah beserta dokumen-dokumen maupun data-data yang terkait dengan penelitian tersebut.

⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (cet.12; Bandung: Alfabeta,2012) h. 225.

F. Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Sehubungan dengan penelitian ini, maka pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis melalui observasi, wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan penelitian dan dokumentasi, penulis jelaskan masing-masing sebagai berikut:

- Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara langsung obyek penelitian yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yang telah ditentukan.⁶

Pengumpulan data di lokasi dilakukan dengan menggunakan tehnik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷ Peranan ini digunakan untuk mengetahui peran media online Detik.com di kalangan civitas akdemika FDK UINAM.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan lisan melalui tanya jawab langsung dengan orang yang dapat memberikan

⁶Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*(Cet. IV; Jakarta: PTRajaGrafindoPersada, 2008), h. 31.

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan.*, h. 72.

keterangan.⁸ Wawancara dalam istilah lain dikenal dengan interview, wawancara merupakan suatu metode pengumpulan berita, data, atau fakta di lapangan. Prosesnya bisa dilakukan secara langsung dengan bertatap muka langsung (*face to face*) dengan narasumber. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹

Jenis wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara, yaitu wawancara yang digunakan berpegang pada pedoman pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Di dalam pedoman tersebut telah tersusun secara sistimatis, hal-hal yang akan ditanyakan.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun file baik itu berupa foto-foto pada saat peneliti melakukan penelitian tersebut. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang catatan kepribadian Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), gambaran umum Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), struktur organisasi, struktur kerja, serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

⁸Lihat Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodology Penelitian Sosial* (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 73.

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 186.

¹⁰Lihat Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 186.

G. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional agar tindakannya sesuai dengan pengertian penelitian yang sebenarnya. Barometer keberhasilan suatu penelitian tidak terlepas dari instrumen yang digunakan, karena itu instrumen yang digunakan dalam penelitian lapangan ini meliputi peneliti sendiri; Daftar pertanyaan penelitian yang telah dipersiapkan, kamera, alat perekam dan buku catatan (pedoman wawancara).

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.¹¹

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan, dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian. Sebaiknya pada saat menganalisis data peneliti juga harus kembali lagi ke lapangan untuk memperoleh data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali.

Data yang diperoleh dan digunakan dalam pembahasan skripsi ini bersifat kualitatif. Data kualitatif adalah data yang bersifat abstrak atau tidak terukur seperti

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 248.

ingin menjelaskan; tingkat nilai kepercayaan terhadap rupiah menurun. Oleh karena itu, dalam memperoleh data tersebut penulis menggunakan metode pengolahan data yang sifatnya kualitatif, sehingga dalam mengolah data penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang dimaksudkan di sini ialah proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang bersumber dari catatan tertulis di lapangan.¹² Reduksi ini diharapkan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Dengan kata lain seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilah untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilah antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah. Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan mana data yang substantif dan mana data pendukung.

3. Tehnik analisis perbandingan (*Komparatif*)

Dalam teknik ini peneliti mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis dan mendalam lalu membandingkan satu data dengan data lainnya sebelum ditarik sebuah kesimpulan.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: IKAPI, 2009), h. 247.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles and Hubermen sebagaimana ditulis Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹³ Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan apalagi dalam sebuah penelitian ilmiah, diharuskan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah dikumpulkan, mulai dari data yang telah direduksi maupun yang belum dan tidak menutup kemungkinan dari data yang telah disimpulkan akan melahirkan saran-saran dari peneliti kepada yang diteliti demi perbaikan-perbaiakan itu sendiri khususnya pada tataran penyelenggaraan proses belajar mengajar.



¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.*, h. 253.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Profil dan sejarah berdirinya website Detik.com serta perkembangannya

Situs berita Detik.com awalnya adalah proyek pribadi sebuah perusahaan penyedia jasa konsultasi, pengembangan dan pengelolaan web, Agrenet Multicitra Siberkom Di singkat menjadi Agrakom, untuk mensiasati kondisi perusahaan saat krisis ekonomi 1997. Agrakom saat itu seperti banyak perusahaan lain juga menghadapi persoalan. Order jasa website terhenti, sementara proyek-proyek e-commerce yang sudah ditangan ditunda oleh klien. Padahal Agrakom yang berdiri Oktober 1995 dengan investasi yang lumayan besar.

Agrakom termasuk salah satu pelopor industri konten IT yang menysasar pasar internet yang mulai dikenal di Indonesia pada tahun 1993. Agrakom sempat beberapa kali mengecap manisnya kue bisnis itu dari beberapa kline besar seperti Kompas Gramedia yang meluncurkan Kompas Cyber Media untuk berita koran versi Internet atau PT. Tambang Timah Tbk.

Agrakom didirikan oleh Budiono Darsono dan teman-teman yang sebagian besar berlatar belakang Jurnalis, pada masa awal Agrakom berkantor diperkantoran stadion Lebak Bulus, namun berhasil menggaet sekitar 10 klien raksasa dari luar negeri. Antara lain Philips (elektronik), Hair Buildir (properti), Anderson (News),

Radio Extreme (Konsultan Sekuritas), Intel dan AIM Service. Umumnya klien tersebut perusahaan Amerika dan tidak memiliki kantor di Indonesia.

Kepada Agrakom sebagian besar perusahaan tersebut mempercayakan penggarapan dan pengembangan situs Web mereka. Sebagian lainnya mengorder jasa pengembangan aplikasi. Semua kontak bisnis dilakukan melalui email dan telepon. Nilai proyek yang ditangani terus meningkat, awalnya hanya Rp. 300 juta, lalu meningkat Rp. 425 juta bahkan sempat sampai mencapai Rp. 1 Miliar. Tapi kue bisnis tersebut tak berlangsung lama, krisis Moneter 1997 membuyarkan semuanya.

Mensikapi kondisi tersebut, kemudian Budiono Darsono (eks wartawan DeTik), Yayan Sofyan (eks wartawan DeTik), Abdul Rahman (eks wartawan Tempo) dan Didi Nugrahadi (tetangga rumah Budiono yang tinggal di Pamulan Tangerang). Empat sekawan ini berpikir keras mencari konsep jasa baru yang tetap laku dalam situasi krisis. Ada cerita lain bahwa ide ini lahir akibat paket layanan baru dan pernah ditawarkan kepada salah satu penernit koran besar, namun ditolak. Klien justru menyarankan agar Budiono dan kawan-kawannya menggarapnya sendiri.

Dari serangkaian pertemuan nongkrong diberbagai tempat, akhirnya konsep itu ditemukan, yaitu sebuah media yang 100% berbasis internet dan memanfaatkan semaksimal mungkin keunggulannya, tersedia setiap saat dan interaktif. Terdapat alternatif matang dan tinggal menjiplak saja. Misalnya waktu itu lagi populer Yahoo, dimana orang yang mau browsing pasti ke Yahoo dulu, buat cari informasi, jadi ada

rencana buat portal seperti Yahoo, atau membuat Web Mail gratis seperti Hotmail. Tetapi pilihan akhirnya jatuh pada situs berita yang cepat terupdate dalam hitungan menit, bukan lagi harian seperti koran. Budiono sangat yakin orang-orang sedang membutuhkan berita macam seperti ini. Gagasan itu sepertinya mencontek gaya breaking news televisi CNN tetapi ala internet dan lahirlah Detik.com.

Detik.com waktu itu memang unik. Jangankan diIndonesia, diseluruh duniapun waktu itu tidak ada portal berita seperti Detik.com. pada awal operasionalnya Budiono menjabat sebagai pemimpin redaksi sekaligus reporter dengan satu tape recorder. Lalu merekrut beberapa reporter, sembari rajin menelpon teman-teman wartawan dimedia lain untuk menyumbang berita.

2. Struktur keredaksian/Organisasi Detik.com

Redaksi Detik.com Digital Life

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Pemimpin Redaksi : Budiono Darsono

Wakil Pemimpin : Arifin Asyhad, Teguh Budi Santoso, Didik Supriyanto

Dewan Redaksi : Abdul Rahman, A. Sapto Anggoro

Redaktur Eksekutif : Nurul Hidayati,Puteri Fatia,

Redaktur Pelaksana : Andi A.Sururi (**detiksport**), Iin Yumiyanti (**detikhot**),
Wicaksono Hidayat (**detiknet**), Indra Subagja

(**detiknews**), Nurul Qomariyah (**detikfinance**), Dadan Kuswaraharja (**detikoto**) Irna Gustia (**detikhealth**).

- **Detiknews** : Gagah Wijoseno (**Koordinator Liputan**), Fitriya Ramadhanny (**Wakil Redaktur Pelaksana**) Andi Saputra, Andri Haryanto, Anwar Khumaini, Aprizal Rahmatullah, Ari Saputra, Ayu Fitriana, Chazizah Gusnita, Deden Gunawan, Didie Tri Kertapati, Didi Syafirdi, Elvan Dany Sutrisno, E. Mei Amelia R, Fajar Pratama, Gunawan Mashar, Heri Winarno, Hestiana Dharmastuti, Irwan Nugroho, Laurencius Simanjuntak, Lia Harahap, Luhur Hertanto, Mega Putra Ratya, Moksa Hutasoit, M Rizal Maslan, M Taufiqqurahman, Nala Edwin, Niken Widya Yunita, Nograhany Widhi k, Novi Christiastuti Adiputri, Nurul Ken Yunita, Nurvita Indarini, Rachmadin Ismail, Ramadhian Fadillah P, Rita Uli Hutapea.
- **Detikfinance**: Angga Aliya ZRF, Herdaru Purnomo, Indro Bagus SU, Nurseffi Dwi Wahyuni, Ramdhanian El Hida, Suhendra, Wahyu Daniel, Wherry Enggo Prayogi.
- **Detiksport**: Doni Wahyudi (**Wakil Redaktur Pelaksana**), Arya Perdhana, Kris Fathoni W, Mohammad Resha Pratama, Narayana Mahendra Prastya, Reky Herling Kalumata, Rossi Finza Noor.

- **Detikhot:** Eny Kartikawati (**Wakil Redaktur Pelaksana**), Adie, Ichsan, Fakhmi Kurniawan, Han Kristi, Komario Bahar, Pebriansyah Ariefana, Nugraha Rodiana, Rachman Haryanto, Yulia Dian Candra Kusuma.
- **Detiknet:** Achmad Rouzni Noor II, Andrian Fauzi, Ardhi Suryadi, Fino Yurio Kristo, Rachmatunnisa, Trisno Heriyanto.
- **Detikfood:** Devita Sari, Eka Septia
- **Detikoto:** Bagja Pratama, Muhammad Ikshan, Syubhan Akib
- **Detikhealth :** AN Uyung Pramudiarja, Merry Wahyuningsih, Vera Farah Bararah
- **DetikTV:** Ahmad Triyano, M Rasyid
- **Detikfoto:** Dikhy Sasra (**Redaktur**), Aries Suyono, Agus Purnomo,
- **Kepala Biro Surabaya :** Budi Sugiharto, **Detiksurabaya:** Budi Hartadi (**Koordinator Liputan**), Fatichatun Nadhiroh, Imam Wahyudiyanta, Irawulan, Rois Jajeli, Steven Lenakoly, Zainal Effendi, Kikik Agnikristiani (**Account Executive**)
- **Kepala Biro Yogyakarta :** Bagus Kurniawan, **DetikYogya:** Torie Natalova, Maria Rosari Sekar Seruni, Cathrine Nobi Susilo, Muchmad Nur Wachid, Hendy Adhitya Nurcahyo, Aditya Wira Santika, Adtya Setyawan, Tarsoni,

Rahmat Ilham (**Designer**), Ati Dirgawati
(**Sekretaris**)

- **Kepala Biro Bandung:** Erna Mardiana, **DetikBandung:** Avita Nurmatari, Baban Gandapurnama, Oris Riswan Budiana, Tya Eka Yulianti, Della Febrianty (**Staff Adm**), Puji Apriantikasari (**Customer Service**), Rani Sumarni, Roy Marcos Hutapea (**Account Executive**)

- **Kepala Biro Daerah Non Biro:** Djoko Tjiptono, **Biro Daerah Non Biro:** Gede Suardan (**Denpasar**), Muchus Budi Rahayu (**Solo**), Triono Wahyu S (**Semarang**), Taufik Wijaya (**Palembang**), Yonda Sisko (**Padang**), Chaidir Anwar Tanjung (**Pekanbaru**), Khairul Ikhwan D (**Medan**), Rayhan Anas Lubis (**Banda Aceh**), M Nur Abdurrahman (**Makassar**), M. Hanafi Holle (**Ambon**).

- **Luar Negeri:** Eddi Santoso (**Belanda**), Endang Isnaini Saptorini (**Amerika Serikat**), Liza Arifin (**Inggris**), Hanum Salsabiela Rais (**Austria**), Ramdhan Muhaimin (**Malaysia**).

- **Portal Publisher:** Heru Tjatur (**Vice President**), Christian Partogi (**Manager**), Edward Napitupulu, Sena Achari, M Yunus (**Koordinator Creative**)

- **Community Publisher:** Didik Wicaksono, Irwan Dhamawan, Meliyanti Setyorini (**Manager**), Marwan, Karel Anderson, Karmin Winarta, Meizyana Saliha

- **Sekretaris Redaksi:** Marina Deviyanti, M Sidik (**Staf**)

- **Alamat Redaksi:** Aldevco Octagon Building – Lantai 2 Jl. Warung Buncit Raya No.75 Jakarta Selatan 12740 Telp. (021) 794 1177 (Hunting) Fax (021)794.4472

Email: redaksi@detik.com

- **Kontak Iklan:** Telp: (021) 794.1177 Fax: (021) 794.1175, (021) 794.1176 **Email:** infoiklan@detik.com

3. *Konten media online Detik.com*

1. detikNews (www.detiknews.com) Berisi informasi berita politik-peristiwa.
2. detikFinance (www.detikfinance.com) Memuat berita ekonomi dan keuangan.
3. detikFood (www.detikfood.com) Informasi tentang resep makanan dan kuliner.
4. detikHot (www.detikhot.com) Berisi info gosip artis atau selebriti dan infotainment.
5. detiki-Net (www.detikinet.com) Memuat informasi teknologi informasi.
6. detikSport (www.detiksport.com) Berisi info olahraga termasuk sepakbola.

7. detikHealth (www.detikhealth.com) Memuat info dan artikel kesehatan.
8. detikTV (www.tv.detik.com) Memuat info mengenai berisi berita video (tv berita)
9. detikFoto (www.foto.detik.com) Yang memuat berita Foto.
10. detikOto (www.oto.detik.com) Memuat informasi mengenai otomotif.
11. detikTravel (www.travel.detik.com) Memuat informasi tentang liburan dan pariwisata.
12. detikforum (www.forum.detik.com) Tempat diskusi online antar komunitas pengguna Detikcom.
13. blogdetik (www.blogdetik.com) Tempat pengakses mengisi info atau artikel, foto, video di halaman blog pribadi
14. wolipop (www.wolipop.detik.com) Berisi informasi tentang wanita dan gaya hidup.
15. TanyaSaja (www.tanyasaja.detik.com) Tempat para pengakses bertanya jawab mengenai hal apa pun.
16. DetikMap (www.map.detik.com) Semacam alat/tool untuk melihat Peta lokasi.

4. Logo



B. Peran media online Detik.com di kalangan civitas akademika FDK UINAM

Kemajuan teknologi memang tidak bisa dipungkiri, apalagi dalam perkembangan teknologi informasi. Semenjak internet pertama kali terbuka penggunaannya untuk pemakaian umum, dalam waktu yang relatif singkat jaringan komunikasi internet telah keberbagai bidang keseluruhan pelosok dunia tidak terkecuali Indonesia.

Media online sebagai sumber informasi membuka kesempatan masyarakat untuk mengakses ilmu pengetahuan yang lebih luas tak terkecuali civitas akademika. Media online juga memberikan kemudahan bagi civitas dalam pencarian data, didalamnya terdapat fitur-fitur yang akan langsung mengarahkan pemakainya menuju fokus pencarian data. Pemilihan internet sebagai media komunikasi karena internet memiliki keunggulan dibanding media komunikasi yang lain. Internet merupakan jaringan komunikasi yang jangkauannya sangat luas. Internet memungkinkan kita untuk menghilangkan hambatan jarak dan waktu dalam mendapatkan informasi.¹

Keberadaan media online Detik.com sangat melekat dikalangan masyarakat sampai di dikalangan civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Media ini mampu meraup jumlah pembaca dengan skala yang besar dibanding media-media lain. Di kalangan civitas akademik FDK media online detik.com memiliki peranan

¹ Hariningsih, *Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h.138.

yang sangat penting dalam penyebaran informasinya. Adapun peran media online Detik.com adalah sebagai berikut:

1. Peran media online Detik.com dalam penyebaran informasi

Manusia dalam kehidupan sehari-harinya merupakan makhluk sosial yang setiap saatnya membutuhkan informasi. Untuk itu manusia tentu membutuhkan media sebagai sarana mencari informasi, teknologi kini mempunyai peran yang sangat penting dalam penemuan bidang informasi dan perpaduannya dengan komunikasi mulai dari sistem komunikasi itu sampai pada alat komunikasi yang searah maupun dua arah

. Jika dulu kita hanya mengenal teknologi komputer yang fungsinya hanya dapat mengetik dan menyimpan data saja, maka sekarang kita dapat menemukan teknologi terbaru dari teknologi komputer yakni kemunculan internet sebagai teknologi mutakhir yang luar biasa, didalamnya kita bisa melakukan aktifitas apapun secara maya melalui *world wide web* (www) yang kemudia berkembang menjadi media online seperti Detik.com. Media online seperti Detik.com tentu memiliki peran penting bagi khalayak sebagai media yang berimbang salah satu peran itu adalah menginformasikan (to inform) berita kepada khalayak, dengan ini tentu akan memudahkan khalayak untuk mendapatkan informasi apapun yang mereka butuhkan baik peristiwa yang terjadi disekitarnya maupun yang jauh diluar sana, tak terkecuali dikalangan civitas akademika FDK UINAM.

Mengenai peran media online Detik.com sebagai to inform Kamaluddin (Dosen FDK UINAM) memiliki pandangannya sendiri. Menurut Kamaluddin Detik.com punya peran penting dalam penyajian informasinya. Informasi tersebut meliputi bagian kehidupan manusia itu sendiri baik secara pribadi, maupun secara umum di dalam keseluruhan lingkungannya.

“ Saya menjadikan Detik.com ini sebagai media untuk mencari kebutuhan saya atas informasi, mengingat Detik adalah media online yang terbesar sampai hari ini, selain itu Detik.com punya peran penting dalam penyajian informasinya. Informasi tersebut meliputi bagian kehidupan manusia itu sendiri baik secara pribadi, maupun secara umum di dalam keseluruhan lingkungannya. Maka dari itu Lewat keberadaan informasi itu manusia dapat lebih berekspresi dengan mengakses, menyerap, menuangkan data untuk diapresiasi kedalam berbagai segi aspek kehidupan mulai dari politik, sosial, budaya, ekonomi, teknologi hingga hiburan dan saat ini melalui Detik.com semuanya bisa dilakukan.”²

Hal serupa juga dikemukakan oleh Syamsidar (Dosen FDK UINAM) yang menganggap media online Detik.com adalah media yang tepat untuk dijadikan sebagai sumber referensi informasi untuk dosen-dosen dan mahasiswa.

“Sebagai akademisi tentu harus mengikuti perkembangan informasi setiap saat, Detik.com adalah media yang tepat untuk mengetahui peristiwa apa saja yang sudah

² Kamaluddin, dosen fakultas dakwah dan komunikasi UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*, 16 september 2016.

*terjadi diluar sana dan yang akan terjadi karena Detik.com punya kelebihan dari media-media lain yaitu real time dan up to date.”*³

Selain itu, media online merupakan salah satu jenis media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan media online terletak pada keharusan memiliki jaringan teknologi informasi dan menggunakan perangkat komputer, disamping pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi/berita. Keunggulan media online adalah informasi/beritanya bersifat *up to date*, *real time*, dan praktis.

1. *Up to date*, media online dapat melakukan *upgrade* (pembaharuan) suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu dan dimana saja, tidak harus menggunakan bantuan komputer, tetapi fasilitas teknologi pada *handphone* (telepon genggam) atau lebih spesifik dengan kata *smartphone* (telepon genggam yang memiliki fasilitas teknologi internet). Hal ini terjadi karena media online memiliki proses penyajian informasi/berita yang lebih mudah dan sederhana.
2. *Real time*, cara penyajian berita yang sederhana tersebut menjadikan media online dapat langsung menyajikan informasi dan berita saat peristiwa berlangsung, hal ini yang dimaksud dengan *real time*. Wartawan media online dapat mengirimkan informasi langsung ke meja redaksi dari lokasi peristiwa dengan bantuan telepon atau fasilitas internet seperti *E-mail* dan lainnya.⁴

³ Syamsidar, dosen mahasiswa FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 16 september 2016

⁴ Creeber, Glen. *Understanding New Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2000. h 118

Kecepatan dan ketetapan dalam menyajikan berita ini menjadi pengaruh besar dalam memenuhi kebutuhan civitas terhadap informasi-informasi yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasyarakat Makassar maupun luar Makassar. Karena media online Detik.com pada dasarnya diperuntukan untuk masyarakat tanpa terkecuali civitas akademika FDK UINAM yang menjadikan media online Detik.com sebagai sumber informasi.

Hal inilah yang melatarbelakangi mengapa civitas akademika FDK lebih cenderung mengakses berita online detik.com dibandingkan dengan membaca media online lainnya karena sifatnya yang *up to date* dan *real time*. Seperti yang dikemukakan oleh Syamsiah.

*“Penyajian berita dalam media online detik.com sangat up to date, itu sangat memudahkan kita sebagai pengakses untuk mendapatkan informasi terkini dan terbaru mengenai kejadian dimasyarakat dengan mudah dan cepat tanpa dibatasi oleh waktu. Hanya dengan membuka situsnya kita dapat memilah-milah berita yang ingin kita baca hanya dengan sekali klik informasi yang ingin diketahui langsung kita dapat dengan mudah.”*⁵

Sejalan dengan Syamsiah, Nasrullah juga mengatakan bahwa Detik.com punya kelebihan dalam penyajian beritanya yaitu *up to date* sehingga khalayak

⁵ Syamsiah, Wakil Dekan 3 FDK UIN Alauddn Makassar, *Wawancara*. 23 februari 2017

khususnya masyarakat kampus seperti akademik FDK UINAM yang sibuk dengan rutinitas kampus tidak akan ketinggalan informasi, atau menunggu berita samapai besok di Koran. Inilah pentingnya dan manfaat media online Detik.com dalam penyebaran informasinya yang Up to date.

“Detik.com sangat up to date dalam menginformasikan berita, ini bermanfaat untuk saya pribadi, karena kita tidak perlu lagi lama-lama menunggu berita di Tv apalagi Koran. Apa lagi bagi masyarakat kampus seperti kita ini yang sibuk”⁶

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa keberadaan media online detik.com yang lahir pada tahun 1998 sampai sekarang masih diminati banyak orang sebagai sumber informasi tak terkecuali civitas akademika FDK. Hal ini terlihat dari pandangan informan diatas yang menunjukkan bahwa keberadaan media online Detik.com memiliki peran yang penting sebagai penyedia informasi (To Inform).

Tidak hanya sampai disitu, Detik.com tidak hanya menyajikan berita berdasarkan segala kebutuhan informasi khalayak tetapi lebih dari itu, Detik.com mengabarkan informasi secara *up to date* dan *real time* mengenai berita-berita baru yang ditemukan dilapangan. Dalam konteks pemenuhan kebutuhan informasi terhadap konsumen, media online Detik.com masih dipercaya oleh civitas FDK sebagai referensi.

⁶ Nasrullah, Staf tata usaha FDK UIN Alauddin Makassar, *Wawancara*. 23 februari 2017

Terkait dengan hal ini Darwis (mahasiswa BPI) menambahkan:

“yang menjadi daya tarik pembaca dalam media online detik.com adalah keunggulan up to datenya dan real time.”⁷

Sejalan dengan pandangan diatas, Syamsuddin (Dosen mahasiswa FDK) juga mengemukakan bahwa fungsi informasi yang dipublikasikan melalui Detik.com sangat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan mahasiswa. Dimana, penerbitan berita media online Detik.com mampu mempercepat penayangan berita dan bahkan real time pada saat peristiwa sedang berlangsung berita sudah bisa dipublikasikan secara luas. Bentuk berita online singkat dan padat sebab informasi mengalir terus dan bisa berubah sewaktu-waktu.

“Pengaksesan berita media online detik.com sangat bermanfaat terhadap pengetahuan konsumen karena postingan beritanya yang sangat cepat dan update dengan berita terbaru yang terjadi dilapangan langsung dipublikasikan dengan bentuk beritanya yang singkat dan padat tidak membuat para pengakses jenuh dalam membacanya”⁸

⁷ Darwis, mahasiswa FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 16 september 2016

⁸ Syamsuddin, Dosen FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 16 september 2016

Fajrul (Mahasiswa Jurnalistik) juga mengemukakan:

“Jika diperhatikan memang berita media online detik.com yang saat ini menduduki sebagai media online nomor satu di Indonesia dalam penyajian beritanya sangat akurat dan terupdate membuat konsumen khususnya saya sendiri lebih tertarik mengaksesnya dibandingkan media lain. Dengan kata lain, kegunaan dari media online detik.com sebagai sumber informasi sangat baik.”⁹

Dalam konteks penyebaran informasi media online detik.com bisa dikatakan sempurna dibandingkan media online lainnya. Selain terbitnya *update* dan *real time* media online ini juga dapat menerbitkan berita berupa tulisan, audio, gambar dan video layaknya surat kabar, radio, dan televisi.

2. Peran media online Detik.com dalam mendidik

Media online Detik.com sebagai salah satu saluran komunikasi massa, secara sederhana memiliki beberapa peran penting dan salah satunya adalah mendidik. Dengan perannya yang begitu kompleks, media online dapat berperan dalam segala aktifitas individual, maupun organisasi, termasuk sebagai salah satu sumber informasi dalam pengambilan keputusan manajerial. Disinilah dibutuhkan pemahaman tentang fungsi dan peran media online itu sendiri, sehingga segala keputusan yang diambil tepat adanya.

⁹Fajrul, Mahasiswa FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 16 september 2016

Media online sebagai wadah penyampaian informasi, media hiburan, kontrol sosial, dan pendidikan. Media online mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan sosial. Karena perannya yang sangat potensial untuk mengangkat dan membuat opini publik sekaligus sebagai wadah berdialog antar lapisan masyarakat. Pada dasarnya, efektivitas yang dihasilkan dari peran ini (*Mendidik*) bergantung pada integritas media itu sendiri. Selain itu, juga bergantung pada tingkat kepercayaan publik terhadap media yang bersangkutan. Untuk itu, sebagai pranata sosial yang menjadi corong informasi utama masyarakat, media pun harus memerhatikan integritasnya sendiri.

Dari uraian diatas, berdasarkan dari hasil penelitian. Media online Detik.com punya peran penting dan integrias tinggi dalam mengedukasi khalayaknya pun tak terkecuali dikalangan civitas akademika FDK UINAM. Ini tak terlepas dari media ini sendiri yang banyak disukai informan karena selain beritanya yang *update* dan *real time* informan juga mengaku media online Detik.com memiliki banyak konten yang tidak hanya sekedar menginformasikan peristiwa secara cepat, tetapi juga dengan mengedukasi pembacanya. Beberapa konten tersebut adalah seperti DetikForum.com, TanyaSaja.com dan sebagainya.

Kamaluddin (Dosen FDK UINAM) mengatakan bahwa beberapa konten yang ada di Detik.com seperti detikforum (www.forum.detik.com) merupakan bukti bahwa media online ini tidak hanya sekedar mengabarkan informasi tetapi juga

mendidik. Detikforum ini sendiri berfungsi sebagai tempat diskusi online antar sesama pengunjung Detik.com.

“Detik.com adalah media online yang bagus untuk diakses, detik tidak hanya unggul dari segi beritanya yang cepat tetapi juga kontennya yang menarik dan mendidik, seperti detikforum bisa dimanfaatkan untuk berdiskusi antar sesama pengunjung detik. Bisa menambah wawasan dan mencerdaskan khalayak.”¹⁰

Sejalan dengan Kamaluddin, Syaiful Alam (Mahasiswa FDK UINAM) juga mengaku bahwa keberadaan media online Detik.com sangat bermanfaat bagi dirinya maupun bagi khalayak luas. Menurutnya Detik.com adalah media online yang cocok untuk diakses oleh setiap individu, ini tidak terlepas dari konten detik itu sendiri yang tidak hanya *update* dan *real time* tetapi juga mendidik.

“Saya sering mengakses Detik.com, bahkan ikut diskusi di detikforum. Detik.com sangat bermanfaat untuk saya, di detik banyak kontennya yang tidak hanya mengabarkan informasi tetapi juga menarik dan mendidik. Saya kira Detik.com cocok untuk semua orang”¹¹

Alasan lain juga dikemukakan oleh Syamsidar: *“Berita yang dipublikasikan dimedia online Detik.com sangat penting untuk masyarakat konsumen media ini,*

¹⁰ Kamaluddin, Dosen FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 17 september 2016

¹¹ Syaiful Alam, Mahasiswa FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 17 September 2016

Detik.com tidak hanya cepat mengabarkan, tapi bisa juga menjadi media referensi.”¹²

Selain sebagai media referensi media online Detik.com masih memiliki banyak konten yang tidak hanya sekedar mengabarkan berita, tetapi juga bermanfaat dan mendidik seperti detikHealth (www.detikhealth.com) Memuat info dan artikel kesehatan, blogdetik (www.blogdetik.com) Tempat pengakses mengisi info atau artikel, foto, video di halaman blog pribadi, TanyaSaja (www.tanyasaja.detik.com), Tempat para pengakses bertanya jawab mengenai hal apa pun. Menariknya, di konten ini TanyaSaja Detik dengan cepat menjawab segala macam pertanyaan pengunjung yang mencapai ribuan bahkan jutaan pengunjung dengan hitungan detik. Beragam pertanyaan konsumen dari sekedar pertanyaan biasa-biasa seputar gosip dan tips sampai ke pertanyaan isu-isu sosial bahkan pertanyaan yang bersifat formal dan ilmiahpun ada. Konten inipun dimanfaatkan dengan baik oleh banyak pihak seperti dosen dan mahasiswa, tak terkecuali civitas akademika FDK UINAM. Seperti yang dikatakan Darwis (Mahasiswa FDK):

“Saya sering memanfaatkan media online Detik.com untuk mencari referensi, biasanya saya berkunjung di TanyaSaja.com untuk mencari apa yang saya butuhkan, seperti bahan untuk tugas kuliah.”

¹² Syamsidar, Dosen FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 16 september 2016

Dalam pengaksesan berita media online detik.com juga bisa menjadi teman kita saat bekerja untuk mendapatkan berita-berita aktual. Dengan mengunjungi situsnya dalam mencari informasi yang kita inginkan. Dalam pencarian informasi dijamin akan membuat kita selalu update pada segala macam peristiwa yang terjadi saat ini. pengaksesan berita dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa memandang waktu seperti pada saat membaca koran untuk mengetahui informasi yang diinginkan. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Kamaluddin:

“Dalam mengakses berita media online detik.com sangat memudahkan saya, dosen-dosen yang lain ataupun mahasiswa dalam mencari informasi lebih cepat dibandingkan membaca informasi melalui surat kabar. Bentuk penyajian beritanya sangat update dan real time sehingga kita dengan mudah mengaksesnya dimana saja dan kapan saja.”¹³

Pendapat yang dikemukakan diatas diperkuat dengan adanya kementar dari Audah: *“Berita yang selama ini dipublikasikan oleh media online detik.com yang saya lihat sangat berbobot. Hal inilah yang menempatkan media online detik.com sebagai media online no satu di Indonesia.”¹⁴*

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Fajrul (Mahasiswa Jurnalistik):

¹³ Kamaluddin, Dosen FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 16 september 2016

¹⁴ Audah Mannan, Dosen FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 16 September 2016

“Berita yang diposting oleh media online detik.com sangat bermanfaat, kita mendapatkan informasi dengan cepat pada media ini yang merupakan media terupdate di Indonesia.”¹⁵

Selain itu informasi yang disajikan dalam media online detik.com sangat bermanfaat bagi khalayak guna memperluas wawasannya dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam keseharian. Selain sebagai sumber referensi, media online detik.com juga dapat dijadikan sebagai wahana (tempat) untuk memudahkan khalayak untuk menciptakan suatu karya. Dimana khalayak dapat mengupload berita, cerpen, artikel, dan opini kepada media melalui email kepada redaktur media sehingga berita yang mereka peroleh dapat dipublikasikan kepada masyarakat luas. Seperti yang dikemukakan oleh Fajrul (Mahasiswa FDK):

“Selain sebaga bahan referensi, media online Detik.com juga saya manfaatkan sebagai tempat mengirim karya-karyaku seperti artikel, berita, dan opini. Ini sangat membantu mengembangkan skill dan pengetahuan tentang penulisan berita dan sebagainya.”

Dari uraian diatas dapat kita gambarkan bahwa media online detik.com sangat memudahkan khaayak dalam mendapatkan informasi dan dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca karena penyajian informasinya sangat cepat (real time), update dan tepat untuk diakses dengan

¹⁵ Fajrul, Mahasiswa FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 16 september 2016

penyajian beritanya yang sangat berbobot dan menempatkan berita media online detik.com sebagai media terdepan dan media terupdate di Indonesia.

3. Peran media online Detik.com sebagai media hiburan

UU No. 40 Tahun 1999 pasal 3 ayat 1 berbunyi “Pers nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial.” Pers hendaknya dapat menyuguhkan berita yang menyegarkan, humor atau jenaka yang mengandung daya imajinasi yang positif, karena ini merupakan kebutuhan dasar manusia (basic human needs).

Kalau di Detik.com ini menurut Syamsuddin dan Asni fungsi media sebagai sarana hiburan itu menyiarkan berita-berita yang menarik dan dapat menyenangkan banyak orang. Fungsi media online bagi pembacanya memang salah satunya adalah hiburan yang paling diminati, maksud hiburan disini kita sebagai pembaca ikut senang membacanya. Contohnya, pejabat-pejabat yang penat terhadap aktivitas seharian ketika ia mencari sumber informasi dari koran itu bisa merefleksikan kepenatannya dengan membaca informasi di media online sebagai hiburan baginya, dengan membaca Detik.com bertambah lagi pengetahuan dan wawasan kita terhadap berita yang disajikannya. Misalnya saja berita yang paling menarik peminatnya seputar berita olahraga, entertainment, bisnis, sosial, budaya dan kriminal.

“Saya sering memanfaatkan media online Detik ini bukan hanya sekedar mencari informasi tetapi juga hiburan, saya senang menggunakan Detik karena beritanya yang update. Untuk menghilangkan kepenatan saya sering memanfaatkan

waktu luang dengan membaca aneka berita-berita yang menarik di Detik seperti berita politik, traveling, dan lain-lain.” Kata Syamsuddin.

Sejalan dengan pendapat diatas, Asni menambahkan:

“Saya suka membaca Detik karena beritanya yang update, biasanya hanya hitungan menit pasti ada yang aktual. Saya suka membaca berita-berita entertainment, bisnis, dan kriminal. Misalnya saya mengikuti perkembangan kasus Jesika dan Mirna, dan Detik mengabarkan kasus ini dengan update.” Katanya.

Selain itu, peran ini cukup penting, karena manusia membutuhkan hiburan di sela-sela kehidupannya yang serba serius. Fungsi ini dirancang untuk memberikan kesenangan atau perasaan rileks kepada pembaca. Hiburan yang di muat dalam pers dapat berupa pemuatan animasi, kartun, berita, cinema, komedi, komik, permainan dan sebagainya. Hal-hal yang bersifat hiburan sering ditampilkan di media massa untuk mengimbangi berita-berita tentang hal-hal berat.

Pers sebagai media hiburan dimaksudkan agar dapat memberikan kesenangan kepada para pembaca, sebagai upaya relaksasikan dari kejenuhan. Namun hiburan-hiburan yang disuguhkan pers semestinya tidak keluar dari koridor- koridor yang boleh dan tidak boleh dilampai. Hiburan yang sifatnya mendidik atau netral jelas diperbolehkan tetapi yang melanggar nilai-nilai agama, moralitas, hak asasi seseorang, atau peraturan tidak diperbolehkan. Hiburan yang memberikan hiburan pada konsumen itu seperti penerbitan lebih berwarna dan membuat para pengakses lebih enjoy dalam membacanya dimana saja dan kapan saja. Hal ini dikemukakan oleh Sofyan:

“Media online memang memiliki tampilan yang berbeda dengan tampilan surat kabar ataupun media lainnya. Jadi, pengakses lebih tertarik membaca berita online dibandingkan dengan berita koran.”¹⁶

Sejalan dengan pendapat diatas, Audah (dosen FDK UIN) juga mengatakan:

“Media online Detik.com memiliki tampilan yang lebih mudah dibaca oleh pengakses khususnya mahasiswa dan penulisan topik beritanya yang dibuat menarik, dengan tampilan ini akan lebih mendorong lagi perhatian para pembaca untuk mengaksesnya.”¹⁷

Hal serupa juga dikemukakan oleh Asni (dosen FDK UIN):

“Media online Detik.com dalam mempublikasikan suatu berita baik melalui situsya ataupun melalui sosial media memiliki tampilan yang menarik pada bagian judulnya sehingga mendorong para pengakses untuk membukanya.”¹⁸

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa yang melatarbelakangi para informan mengakses berita inline detik.com didominasi dengan jawaban “penyajian berita yang *update* dan *real time*” dan adanya tampilan berbeda yang dimiliki media online detik.com sehingga mempermudah para informan untuk mengetahui peristiwa yang sedang terjadi.

¹⁶ Sofyan, Staf jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. *Wawancara*. 16 september 2016

¹⁷ Audah Mannan, Dosen FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 17 september 2016

¹⁸ Asni, Dosen FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 16 september 2016

Seperti yang diketahui bahwa media online detik.com merupakan salah satu media berita online nomor 1 di Indonesia dan sangat disukai oleh banyak konsumen. Hal ini tidak terlepas dari perkembangan ilmu teknologi saat ini, apalagi masyarakat sekarang lebih cenderung ke media online dari pada media cetak untuk mencari sebuah informasi atau ilmu pengetahuan, ini tidak lepas dari kelebihan media online itu sendiri yang mudah dan cepat diakses. Berbeda dengan media cetak yang tentu harus mencari tempat khusus dan melalui proses yang lambat. Seperti yang dikemukakan oleh Syaiful Alam.

“Detik.com adalah berita harian dan online nomor 1 di Indonesia tentu saya lebih suka mengakses di media ini dibandingkan media lainnya. Selain itu media online Detik.com dalam penyajian beritanya sangat dipercaya masyarakat karena kaya akan informasi.”¹⁹

Dari dua alasan diatas tentu tidak bisa dipungkiri lagi bahwa media online Detik.com merupakan salah satu media online yang sangat tepat untuk mengakses atau mencari berita mengenai kejadian yang terjadi dimasyarakat dan sebagai sumber ilmu pengetahuan, selain itu berita yang disajikan sangat mudah, cepat, update, dan akurat serta dapat diakses dimana dan kapan saja. seperti yang dikatakan oleh Syamsuddin:

¹⁹ Syaiful Alam, Mahasiswa FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 17 september 2016

“Berita yang diakses dimedia online Detik.com sangat mudah, terupdate, cepat (real time) dan akurat serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat umum.”²⁰

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Nurlena Hamid, Darwis, dan Sofyan yang mengatakan bahwa :

“Berita media online Detik.com beritanya lebih update setiap ada isu-isu yang terjadi langsung dipublikasikan.”²¹

Darin uraian di atas menunjukkan bahwa para informan memilih media online Detik.com sebagai sumber informasi didasari oleh beberapa alasan yaitu media online Detik.com merupakan media online no. 1 di Indonesia dan penyajian berita sangat mudah ter update dan beritanya lebih akurat. Selain itu beritanya juga dapat diakses kapan dan dimana saja.

Dalam bentuk penyajian berita, media online Detik.com tidak jauh berbeda dengan media berita lainnya. Hanya saja media berita online Detik.com menerbitkan berita berupa tulisan audio, gambar, dan video layaknya surat kabar, radio dan televisi. Sehingga berita yang diakses lebih kreatif dan akurat serta banyak disukai oleh pembacanya dan dapat diakses dengan mudah, cepat dan dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Adapun jenis berita yang diterbitkan di media online Detik.com

²⁰ Syamsuddin, Dosen FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 17 september 2016

²¹ Nurlena, Sofyan, Darwis Staf dan Mahasiswa FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 17 september 2016

yaitu berita tentang kriminal (begal, pembunuhan, pelecehan seksual, dan lain-lain), politik, ekonomi, metro dan olahraga. Seperti dikemukakan oleh Asni yang mengatakan:

*“Bentuk berita yang sering diakses di media online Detik.com adalah tindakan kriminal seperti pelecehan seksual, pembunuhan dan begal yang kerap terjadi di beberapa Kota/Daerah di Indonesia”.*²²

Hal serupa juga diungkapkan oleh Baharuddin, juga mengatakan bahwa: *“Berita yang sering diakses dalam media online Detik.com yaitu berita politik dan dunia kampus atau isu-isu yang masih hangat dibicarakan yang menarik perhatian kita untuk mengaksesnya”.*²³

Nurlena Hamid juga mengatakan pemberitaan media online Detik.com bukan hanya terfokus pada pemberitaan suatu peristiwa di lapangan tetapi juga mempublikasikan tips-tips kesehatan dan juga life style.

*“Dalam pembublikasian berita media online Detik.com tidak hanya terfkus pada peristiwa-peristiwa saja tetapi media ini sering juga mempublikasikan informasi-informasi seputar kesehatan dan life style”.*²⁴

Uraian di atas menunjukkan bahwa berita yang dipublikasikan media online Detik.com sangat beragam seperti kasus kriminal (pembunuhan, pelecehan seksual,

²² Asni, Dosen FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 16 september 2016

²³ Baharuddin, Kesubag FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 23 februari 2017

²⁴ Nurlena Hamid, Staf FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 16 september 2016

begal), politik, life style, tips-tips kesehatan dan berita-berita yang masih hangat dibicarakan. Hal ini menunjukkan bahwa media online Detik.com memang memiliki kredibilitas yang tidak hanya mementingkan pemberitaan saja tetapi juga ingin memberitakan informasi hiburan seputar dunia fashion dan kesehatan.

4. Peran media online Detik.com sebagai kontrol sosial

Kontrol sosial oleh media massa begitu ekstensif dan efektif, sehingga sebageian pengamat menganggap kekuatan media memang disitu. Joseph Klapper melihat adanya “Rekayasa Kesadaran” oleh media, dan ini dinyatakan sebagai kekuatan penting media, yang bisa dimanfaatkan untuk tujuan apapun.

Media juga mengubah bentuk kontrol sosial. Paul Lazarsfeld dan Robert K.Merton melihat media dapat mengahaluskan paksaan sehingga tampak sebagai bujukan. Mereka mengatakan *“kelompok-kelompok kuat kian mengandalkan teknik manipulasi melalui media untuk mencapai apa yang diinginkanya, termasuk agar mereka bisa mengontrol secara lebih halus”*.²⁵

Salah satu peran media adalah menjaga keteraturan sosial dan kontrol sosial. Kontrol sosial tidak hanya terjadi di lingkungan masyarakat karena menurut Prof. Dr. H.M. Burhan Bungin, definisi masyarakat adalah kelompok-kelompok orang yang menempati sebuah wilayah (teritorial) tertentu, yang hidup secara relatif lama,

²⁵ Creeber, Glen. *Understanding New Media* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2000 h 8

saling berkomunikasi, memiliki simbol-simbol dan aturan tertentu serta sistem hukum yang mengontrol tindakan anggota masyarakat, memiliki sistem stratifikasi, sadar sebagai bagian dari anggota masyarakat tersebut serta relatif dapat menghidupi dirinya sendiri.

Fungsi media sebagai kontrol sosial, terkandung makna demokratis di dalamnya, terdapat unsur-unsur sebagai berikut: *Social Participation* (keikutsertaan rakyat dalam pemerintahan), *Social Responsibility* (pertanggung jawaban pemerintah terhadap rakyat), *Social Support* (dukungan rakyat terhadap pemerintah), dan *Social Control* (pengawasan terhadap tindakan-tindakan pemerintah).

Di satu sisi, Pelaksanaan fungsi kontrol sosial oleh pers sebagian besar ditujukan kepada pemerintah dan aparat negara. Karenanya, fungsi ini selalu membela kepentingan masyarakat. Namun, sesungguhnya kontrol sosial ini juga dapat diberikan kepada masyarakat sebagai bagian dari sistem kemasyarakatan seperti masih terdapatnya kolom iklan serta tayangan yang berbau pornografi atau mengandung kekerasan di beberapa media, yang bisa merusak moral dan mengundang remaja untuk berbuat kriminal.

Di sisi lain, sebagian media di Indonesia masih bergantung pada pemiliknya yang memiliki suatu kepentingan politik membuat media kurang bijaksana dalam menjalankan fungsi ini. Contoh: TVOne yang cenderung menghindari pemberitaan Lumpur Lapindo. Dan MNC-Media yang gencar memberitakan Hary Tanoe Soedbjo.

Dalam menjaga keteraturan sosial, media harus menjaga publikasinya agar tetap adil dan tidak memihak, media harus bisa mempublikasikan liputan berimbang dari dua belah pihak dan harus merefleksikan realitas sebenarnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dari informan di kalangan civitas akademika FDK UINAM mengatakan bahwa media online Detik.com memiliki peran penting sebagai kontrol sosial bagi masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh Audah bahwa media online Detik.com sudah memainkan perannya sebagai kontrol sosial. Menurutnya, media sebagai kontrol sosial memiliki beberapa fungsi salah satunya adalah fungsi pengawasan (*surveillance*).

*“Salah satu fungsi media sebagai kontrol sosial itu adalah pengawasan, dan Menurut saya, media online Detik.com sudah memainkan perannya sebagai kontrol sosial.”*²⁶

Lebih lanjut Audah mengatakan bahwa fungsi pengawasan itu bisa berupa peringatan atau ancaman misalnya bencana alam, krisis ekonomi, inflasi dan lain-sebagainya.

*“Media online Detik.com sebagai kontrol sosial ini terlihat dari seringnya Detik mengabarkan berita-berita tentang ancaman yang disebabkan oleh beberapa hal seperti berita bencana alam, krisis ekonomi, inflasi dan sebagainya. Ini adalah bagian dari bentuk pengawasan bagi masyarakat.”*²⁷

²⁶ Audah, Dosen FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 17 september 2016

²⁷ Audah, Dosen FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 17 september 2016

Sejalan dengan pandangan diatas Syamsuddin juga mengatakan bahwa peran media online Detik.com sebagai kontrol sosial sangat penting bagi semua kalangan karena informasi yang diperoleh dari Detik berupa informasi peringatan bisa membantu dalam pengambilan keputusan.

“Peran media online Detik.com sebagai kontrol sosial sangat penting bagi semua kalangan, mengingat Detik sering mengabarkan informasi berupa peringatan, misalnya seperti perkiraan cuaca setiap hari. ini sangat membantu dalam pengambilan keputusan bagi setiap individu.”²⁸

Selain itu, fungsi pengawasan sebagai kontrol sosial tidak hanya berupa fungsi pengawasan peringatan, tetapi ada juga fungsi pengawasan instrumental. Fungsi pengawasan instrumental dari media online Detik itu seperti jika informasi yang disampaikan memiliki kegunaan atau membantu khalayak dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dikatakan oleh Kamaluddin.

“Saya sering mengikuti info-info penting di Detik berupa berita pengawasan atau peringatan yang sangat membantu. Seperti beberapa tips, cara menjaga kebugaran tubuh, gaya hidup sehat, bahaya makan dan minum sambil berdiri dll”²⁹

Sejalan dengan pandangan diatas Sofyan juga menambahkan:

“Fungsi pengawasan sebagai kontrol sosial yang pernah saya baca di Detik itu tentang bahaya begal serta beberapa strategi begal di tengah jalan terutama untuk

²⁸ Syamsuddin, Dosen FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 17 september 2016

²⁹ Kamaluddin, Dosen FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 17 september 2016

*pengendara mobil. Informasinya sangat bermanfaat sebagai peringatan dan was-was.*³⁰

Lebih lanjut informan menambahkan bahwa informasi yang disajikan dalam media online detik.com sebagai kontrol sosial mampu membentuk opini publik di masyarakat. Peran media online dalam membentuk opini publik sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat, karena dengan membentuk opini publik bisa mengendalikan kestabilan negara. Seperti yang dikemukakan oleh Syamsidar yang mengatakan bahwa:

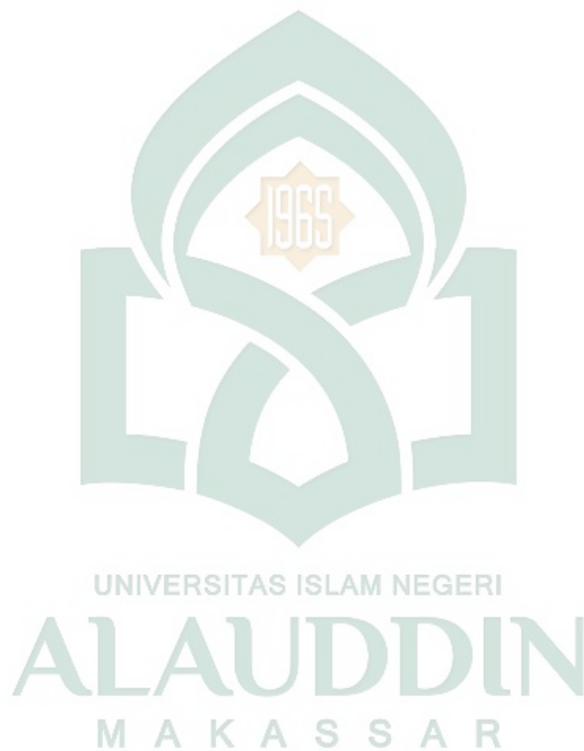
*“Detik.com adalah media online terbesar di Indonesia, banyak dibaca orang termasuk saya, perannya dalam membentuk opini publik selama yang saya ketahui positif dan ini penting. Seperti berita tentang teroris, atau kebijakan pemerintah yang kontroversi mampu mempengaruhi masyarakat luas untuk tetap berpikir positif.”*³¹

Sedangkan menurut Syamsiah dalam menjaga keteraturan sosial, media online Detik.com harus menjaga publikasinya agar tetap adil dan tidak memihak, Detik harus bisa mempublikasikan liputan berimbang dari dua belah pihak dan harus merefleksikan realitas sebenarnya.

³⁰ Sofyan, Staf FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 17 september 2016

³¹ Syamsidar, Dosen FDK UIN Alauddin Makassar. *Wawancara*. 17 september 2016

“Media online seperti Detik harus berimbang dalam mempublikasikan liputannya, dan kita adalah masyarakat pengguna media maka kita jugalah yang memerankan media sebagai kontrol sosial dalam kehidupan kita ini.”³²



³² Syamsiah, Wakil Dekan 3 FDK UIN Alauddn Makassar, *Wawancara*. 23 februari 2017

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Media online Detik.com dapat mencapai sukses besar dengan jumlah pengakses yang terus meningkat dan mampu eksis ditengah persaingan media informasi lainnya yang berbasis webside khususnya di Indonesia. Hal ini di sebabkan karena peran media online detik.com dalam memberitakan informasi, baik ditinjau dari segi content yang mengandalkan kecepatan pemberitaan. Berita online detik.com dapat diterima sebagai salah satu sumber informasi yang layak dipercaya dan melahirkan berita yang berkualitas, cepat (real time), mudah dan update.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran media online detik.com dikalangan civitas akademikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Keberadaan media online Detik.com yang dijadikan khalayak (informan) sebagai sumber informasi dinilai telah mampu menjalani perannya sebagai media yang terintegritas. Segala kebutuhan pengakses akan informasi dapat terpenuhi. Penyajian beritanya update dan real time sangat memudahkan khalayak untuk mengaksesnya. Sifatnya yang real time dan update sehingga berita, kisah-kisah, peristiwa, bisa langsung dipublikasikan pada saat kejadian sedang berlangsung. Kecepatan penyajian beritanya mampu mempertahankan eksistensinya sampai sekarang ini.

2. Media online Detik.com sebagai salah satu sumber informasi dapat menambah pengetahuan khalayak dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penulisan berita. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media online detik.com sangat berperan penting dalam penyebaran informasinya.
3. Media online Detik.com tidak hanya mengabarkan informasi sebagai bahan referensi untuk khalayak, tetapi juga sebagai media hiburan. Jadi media online Detik.com adalah media online yang tepat dalam menghilangkan kepenatan dari rutinitas sehari-hari.
4. Media online Detik.com memiliki peran penting sebagai kontrol sosial bagi khalayak ramai tak terkecuali civitas akademik FDK UINAM, sehingga memudahkan civitas akademik dalam pengambilan keputusan sehari-hari.

Secara menyeluruh penulis dapat menarik kesimpulan bahwa, media massa memiliki fungsi mendidik, mengawasi, menghibur dan memberi pengaruh. Sesuai dengan peran dan fungsi dari media massa, maka media komunikasi ini merupakan salah satu yang paling dominan memberikan pengaruh dalam mengkonstruksi realitas kehidupan.

B. Implikasi Penelitian

Adapun saran yang penulis ingin sampaikan yaitu:

1. Khalayak sebagai konsumen media online Detik.com terkhusus di kalangan civitas akademik FDK UINAM hendaknya lebih memanfaatkan media online

ini sebagai sumber informasi dalam mengembangkan pengetahuan dan kreatifitasnya.

2. Media online Detik.com diharapkan tetap menyajikan berita-berita yang update dan akurat berdasarkan realita yang sebenarnya bukan sekedar mencari keuntungan. Agar dapat mempertahankan keeksisannya dan terus bertahan ditengah-tengah persaingan pelaku media. Alasannya karena media online Detik.com merupakan media yang paling berpengaruh dan memiliki pambaca/pengakses yang terbesar di Indonesia serta sering dijadikan referensi oleh khalayak khususnya civitas akademika FDK untuk mengetahui perkembangan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Suharismi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rikena Cipta. 2006.
- Akbar. Ali S.T. *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. Bandung: Penerbit M2S. 2005
- Barus, Sedia Willing. *Jurnalistik, Petunjuk Praktis Menulis Berita*. Yogyakarta: Mini Jaya Abadi. 1996
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi..* Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2004
- Creeber, Glen. *Understanding New Media* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2000
- Iswara, Luwi. *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Kompas Media Nusantara. 2008.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana. 2009
- McQuail, Denis. *Media Performance Mass Communication and The Public Interest*. Londen: SAGE Publication 1992.
- _____. *Mass Communication Theory*. Sage Publication. 2009
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2005.
- Mondry. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Malang: Ghalia Indonesia. 2008.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu, Pengantar*. Rosda. 2006
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalita Indonesia. 1983
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Remaja Pers. 2007
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosda Karya. 2005
- Rumanti, Maria Assumpta. *Dasar-Dasar Public Relation: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. 2002.
- Romli, Asep Syamsul. *Jurnalisik Praktik Untuk Pemula*. Remaja Rosda Karya. 2003.
- Ruslan, Rossady. *Metode Penelitian, Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2006.

- Shihab, M. Quraisy. *Tafsir Al Misbah Volume XIII*. Jakarta: Lantera Hati. 2002.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010
- Sumadiria, Haris. *Jurnalistik Indonesia (Menulis Berita dan Feature)*. Remaja Rosda Karya. 1992.
- Sumadi, Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers. 2002.
- Triton P.B. *Terapan Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: Andi Offset. 2006.
- Werner, Severin J. *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007.
- Yunus, Syarifudin. *Jurnalistik Terapan*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2004.

Internet:

- <http://id.wikipedia.org/wiki/DetikCom>
- (<http://id.wikipedia.org/kebutuhan>).
- (<http://www.informatika.lipi.go.id/perkembangan-teknologi-di-indonesia>).
- www.anneahira.com/ayat-ayat-alqur'an
- (<http://www.asep-hs.web.um.ac.id>).
- <http://www.antarane.ws.lipi.go.id/penggunainternetdiindonesiaterusmeningkat>).

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. NamaPeneliti : Sahrul Gunawan
Profesi : Mahasiswa UIN Alauddin Makassar
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Jurnalistik
Semester : XI (sebelas)
Alamat : Jl. Toddopuli 8
2. Nama Informan :
Umur :
Profesi/Jabatan :
Lembaga/Kantor : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa masing-masing pihak (Peneliti dan Informan) telah mengadakan kesepakatan wawancara dalam rentang waktu yang telah ditetapkan sebelumnya, terhitung tanggal 14 September s/d 09 Oktober 2016, yang disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan waktu informan.

Demikian dalam pelaksanaan wawancara dan panduan wawancara, serta petunjuk teknis lainnya oleh Informan.

Makassar, September, 2016

Informan

Peneliti

Daftar Pertanyaan untuk Informan

1. Apakah anda mengetahui adanya media online Detik.com?
2. Apakah yang melatarbelakangi anda mengakses berita online Detik.com?
3. Seberapa sering anda mengakses media online Detik.com?
4. Alasan anda mengakses media online Detik.com?
5. Apakah manfaat media online Detik.com menurut anda?
6. Apakah kekurangan dan Kelebihan media online Detik.com?
7. Berita apakah yang sering anda temui selama mengakses media online Detik.com?
8. Apakah perbedaan media online Detik.com dengan media lainnya?

Peneliti membuat tujuh pertanyaan wajib yang peneliti sebut sebagai *interview* dan ditanyakan kepada seluruh informan. Ketujuh pertanyaan itu antara lain:

1. Bagaimana anda memanfaatkan media online Detik.com sebagai sumber informasi?
2. Bagaimana anda memanfaatkan media online sebagai bahan referensi/pengetahuan?
3. Sebagai khalayak yang aktif, apakah media online Detik.com yang anda akses sudah menghibur?
4. Menurut Anda, apakah media online Detik.com sudah memainkan perannya sebagai kontrol sosial?
5. Faktor kebutuhan anda yang paling besar dalam mengakses media *online*:
 - Kognitif (Pengetahuan)?
 - Informasi?
 - Hiburan?
 - Kontrol Sosial ?
6. Tingkat kepuasan anda yang paling besar setelah mengakses *Detik.com* :

- Pencarian informasi (*Information Seeking*) ?
 - Hiburan (*Entertainment*)?
 - Pendidikan
 - Interaksi (*Social Integration and Interaction*) ?
7. Bagaimana menurut anda penyajian berita dan informasi serta rubrik-rubrik yang ada pada media *online Detik.com*? Apakah mencukupi kebutuhan dan kepuasan anda akan informasi?



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Sekretaris jurusan Jurnalistik Ibu Dr.Syamsidar 16 September 2016



Wawancara dengan ketua jurusan KPI Bapak Dr.Kamaluddin 16 September 2016



Wawancara dengan Dosen FDK UINAM Ibu Dr.Audah Mannan 17 September 2016



Wawancara dengan Sekretaris jurusan KPI Ibu Dr.Asni 16 September 2016



Wawancara dengan Mahasiswa jurusan BPI 17 September 2016





Wawancara dengan Sekretaris jurusan Jurnalistik Ibu Dr.Syamsidar 16 September 2016





